TL 6394

# ANALISA PERKEMBANGAN
# SITUASI TIMOR TIMUR
# PERIODE JANUARI s/d SEPTEMBER 1990

KOMANDO PELAKSANA OPERASI TIMOR TIMUR
TIM ANALIS INTELIJEN

P/ CDPM
Lisboa/Portugal

Nota - Não percebo nada. Retirem o conteúdo mas não divulguem o documento, porque se este chegar às v/ mãos em segurança, no futuro podemos mandar mais, referentes aos períodos posteriores... e serão interessantes, pq capturaram muitos documentos no Q-G/CNRM.

## ANALISA PERKEMBANGAN
## SITUASI TIMOR TIMUR
## PERIODE JANUARI s/d SEPTEMBER 1990

Q-G do CNRM, em Bunaria/Ainaro, aos 28 de Fevereiro de 1991

O Cmdt dos FALINTIL,
Xanana

Para a CDPM.

= Oferta das FALINTIL =

(Pareceu-me que o IN, através de documentos e capturas de guerrilheiros, procurou reconstituir os meus movimentos. Acertaram em 50 %.)

Abraços de muita amizade
de todos os guerrilheiros asuain

KOMANDO PELAKSANA OPERASI TIMOR TIMUR
TIM ANALIS INTELIJEN

# ANALISA PERKEMBANGAN SITUASI TIMOR TIMUR PERIODE JANUARI s/d SEPTEMBER 1990

## PENDAHULUAN

1. Dasar.

   a. Perintah Operasi Moris Diak II Kolakops Tim Tim.

   b. Perkembangan situasi terakhir di Timor Timur.

2. Maksud dan Tujuan. Analisa perkembangan situasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang situasi yang terjadi, dengan tujuan agar dapat digunakan oleh Komando atas untuk mengambil kebijaksanaan yang diperlukan.

3. Ruang lingkup dan Tata urut. Ruang lingkup analisa meliputi perkembangan Front Politik dan Front Bersenjata GPK selama periode Januari 1990 s/d September 1990, dengan tata urut :

   a. Pendahuluan
   b. Fakta-fakta
   c. Analisa dan Trend perkembangan
   d. Kesimpulan dan Saran
   e. Penutup

## FAKTA - FAKTA

4. Front Politik/Diplomatik

   a. Pada tanggal 17 Januari 1990 telah terjadi aksi unjuk rasa menentang RI oleh kelompok pemuda/pelajar didepan hotel Turismo dihadapan Dubes AS yang sedang berkunjung ke Timor Timur.

   b. Pada tanggal 18 dan 19 Januari 1990 terjadi demonstrasi oleh kelompok pemuda/pelajar menentang RI, berbaris sekeliling kota Dili dengan kekuatan ± 200 orang.

   c. Pada tanggal 19 Juni didapat selebaran yang berupa foto copy koran Publico edisi Maret 1990 terbitan Portugal, yang isinya tentang rencana kunjungan anggota Parlemen Portugal ke Tim Tim.

   d. Pada tanggal 17 Juli 1990 jam 06.00 ditemukan selebaran gelap dilapangan Pramuka yang isinya anti RI.

/ e. Pada . . . . .

e. Pada tanggal 17 Juli 1990 jam 05.20 diketahui adanya bendera Fretilin berkibar di SMAN I Bekora.

f. Pada tanggal 22 Juli 1990 telah ditangkap seorang Mahasiswa Universitas Udayana asal Tim Tim an. Yose Lino karena membawa selebaran yang berasal dari luar negeri, dan memakai-kaos berlambang Fretilin.

g. Pada tanggal 17 Agustus 1990 telah diketemukan selebaran anti RI di Ainaro.

h. Pada tanggal 20 Agustus 1990 terjadi penaikan bendera - Fretilin di kuburan Santa Cruz Dili. Diketahui oleh petugas pada jam 06.00 .

i. Pada tanggal 4 September 1990 jam 18.05 setelah acara - misa dalam rangka pesta Emas Diosis ke 50 telah terjadi unjuk rasa oleh kelompok pemuda/pelajar dengan menggelarkan spanduk anti RI dan bendera Fretilin.

5. Front Bersenjata

a. Kekuatan GPK

1) Kekuatan GPK yang dapat diketahui s/d tanggal 17 - September 1990 atas dasar data VC, menyerah dan tertangkap hidup adalah sbb :

a) Personil Forsa = 227 orang
b) Rakyat/Celula = 120 orang
c) Senjata = 156 pucuk

terdiri dari :

- FNC = 5 pucuk
- M 16.A1 = 58 pucuk
- Minimi = 3 pucuk
- Campuran = 90 pucuk

2) Kekuatan GPK yang telah berhasil kita hancurkan s/d tanggal 17 September 1990.

a) Personil Forsa + Celula = 148 orang

(1) Menyerah = 23 orang
(2) Tertangkap = 35 orang
(3) Mati = 90 orang

b) Senjata : 59 pucuk.

b. Fakta-fakta yang menyangkut keberadaan dan Komando pengendalian tokoh puncak.

1) Keterangan Oan Fuik sekretaris Xanana dan Tatoli ..

/ Danki . . . . .

Danki Wal Xanana, yang tertangkap pada tanggal 22 Februari 1990, mengatakan sebagai berikut :

a) Pada tanggal 10 Nopember 1988 berkumpul dengan Xanana di Aitana.

b) Pada tanggal 11 Nopember 1988 bersama Xanana dan Matan Ruak pergi ke Barat (Cruzeiro) dan bergabung dengan kelompok Lo'olo dan Wadanki Malipu di Manehat.

c) Pada tanggal 11 Desember 1988 Xanana berkumpul di Ue Berec ( Alas ) dengan :

| | |
|---|---|
| - Matan Ruak | ( Kepala staf ) |
| - Mauhunu | ( Anggota CCF ) |
| - Roboroi | ( Danki daerah Cruzeiro ) |
| - Sambilan | ( Pengawal ) |
| - Maukaro/305 | ( Dan Ton Wal ) |
| - Lo'olo | ( Kompol ) |
| - Malipu | ( Wadan Ki ) |
| - Tatoli | ( Dan Ki Wal Xanana di sektor Timur ). |

d) Tanggal 2 s/d 14 Januari 1989 Xanana berada di Tutoluro, tinggal di gereja bekas untuk menunggu berita dari Haksolok.

e) Tanggal 18 Januari 1989 Xanana berada di G. Lakibur, sebelah selatan Bobosuco, dari sini kemudian pindah ke G. Caicassa.

f) Tanggal 21 Januari 1989 Xanana menuju kearah Barat dikawal Tatoli dan Maukaro.

g. Tanggal 5 Februari 1989 Xanana bertemu kembali dengan Matan Ruak di Fatoboe.

h) Tanggal 6 s/d 8 Februari 1989 Xanana dengan Tatoli, Oan Fuik, Maukaro/305 dan Sambilan berada di Helimelil (G. Tacihatin).

i) Tanggal 16 Februari 1989 Xanana bertemu Mauhudu di Aitana.

j) Tanggal 27 Februari 1989 Oan Fuik dan Tatoli kembali ke Matabean.

2) Keterangan Mauk Lafaek, komandan unsur tinggal di Aitana, yang tertangkap pada 12 Desember 1989 mengatakan

/ bahwa . . . . .

bahwa Xanana pada bulan Mei 1989 di Aitana bersama Mauhudu Mauhunu, Matan Ruak dan Falur.

3) Pada tanggal 13 Mei 1990 di G. Laquebui KV 04 09 diketemukan bivak. Dilihat dari ciri-ciri pengamanannya bivak tersebut diyakini sebagai tempat tinggal seorang tokoh penting, karena ada 6 pos jaga.

4) Pada tanggal 17 Juni 1990 diketemukan bivak di Caicassa (KV 11 11 ) di Cruzeiro. Dipohon sekitar bivak ditemukan tulisan Maukaro / 305.

5) Pada tanggal 18 Juni 1990 ditemukan bivak yang baru saja ditinggalkan dan didapati panggang babi dan rusa yang masih panas dan api masih menyala. Diketemukan juga jejak 5 s/d 6 orang dengan 1 kaki telanjang dan ibu jarinya membuka.

6) Keterangan Darakai. kesehatan di Haksolok yang tertangkap 14 Juni 1990 mengatakan bahwa ia terakhir bertemu Xanana di Tutoluro (Same) pada bulan Januari 1989, pada bulan April 1989 dia dipindah ke Haksolok ( Ainaro ) bergabung dengan Fenansio Veras.

Pada tanggal 4 Mei 1990 Maukonis (Kompol dari Haksolok) dipanggil ke Cruzeiro.

7) Pada tanggal 12 Juli 1990 telah dtembak mati satu orang GPK di CO. 069 073. Dalam ransel orang tersebut didapati dokumen dari Haksolok untuk Mausiki (Colaborador) di-Cruzeiro.

8) Pada tanggal 19 Juli 1990 telah tertangkap 6 orang - GPK an. Antoni Cs- 5 orang di Baugia. Mereka berasal dari kelompok Rodak. Menurut keterangan mereka hubungan antara Xanana dengan Unidade I sudah hampir 1 tahun putus .

9) Pada tanggal 11 Agustus 1990 didapat dokumen berasal-dari Fenansio Veras dan Maukonis untuk Lo'olo dan Roboroi di Cruzeiro.

Inti isi dokumen menceritakan kerugian yang selalu mereka alami dan putusnya jalur komunikasi diantara mereka. Selain itu juga menanyakan kedudukan Komando Superior, dan hubungan Komando Superior dengan Unidade II.

10) Pada tanggal 13 Agustus 1990 Umusege, Komandan unsur tinggal di Uatolari dan Boilo tertembak mati oleh Yon 321. Dari Umusege didapat dokumen yang menunjukkan bahwa unsur tinggal di Matabean tinggal 4 orang.

/ 11) Hasil . . . . .

11) Hasil operasi Sektor B periode Juli - Agustus di Cruzeiro plex.

## ANALISA

### 6. Front Politik/Diplomatik

Kegiatan front politik/diplomatik pihak lawan diawal tahun 1990 bobotnya lebih besar dari kegiatan mereka ditahun sebelumnya. Kekuatan massa yang mereka miliki tampaknya cukup besar untuk membuat suatu aksi demonstrasi dikota sebesar Dilli.

Dilihat dari thema yang mereka buat yaitu menentang RI dan anti Integrasi bisa kita simpulkan bahwa kegiatan ini didalangi oleh tokoh tokoh Fretilin baik yang berada di hutan, diluar negeri maupun ex Fretilin yang sudah menyerah, aksi-aksi mereka ini tampaknya diatur secara konsepsional. Hal ini terlihat dari moment-moment dimana mereka muncul selalu bersamaan dengan adanya hari-hari penting atau besar. Selain itu mereka juga membuat keresahan dikalangan penduduk dengan melempari rumah orang-orang pendatang maupun orang Timor yang tidak mau membantu mereka. Adanya foto copy surat habar yang berasal dari Portugal jelas menunjukkan suatu cara kerja yang cukup rapih dan konsepsional.

Selebaran gelap anti RI yang beredar pada tanggal 17 Juli dan 17 Agustus 1990 tampaknya tidak dibuat oleh kelompok anak muda yang tidak punya pekerjaan. Hal ini terlihat dari ketikan yang rapi dan mesin tik yang digunakan cukup baik. Paling tidak hal ini di sponsori oleh orang-orang yang punya pekerjaan, baik sebagai pegawai negeri, pengusaha ataupun sebagai pegawai gereja.

Keberanian mereka untuk menaikkan bendera Fretilin di kota Dilli kelihatannya sudah merupakan tantangan terbuka bagi kita untuk menunjukkan eksistensinya, mungkin hal ini ada kaitannya dengan sikap kita yang persuasif dan dianggap oleh mereka bahwa kita sudah lemah. Merasa bahwa mereka tidak ditindak, keberanian ini mereka tunjukkan lagi pada saat hari ulang tahun emas Diosis tanggal 4 September 1990 dengan melakukan aksi unjuk rasa dan mengibarkan spanduk anti RI dan bendera Fretilin serta berteriak Viva Xanana dan Viva Fretilin.

Penyebaran berita tentang kedatangan anggota Parlemen Portugal ke Tim Tim tampaknya merupakan usaha untuk meresahkan masyarakat sehingga rakyat paling tidak bersikap pasif. Hal ini apabila kita biarkan akan berdampak merugikan kita dalam rangka melaksanakan operasi Teritorial. Dari hasil wawancara dengan rakyat yang setia kepada kita, bisa disimpulkan bahwa pada umumnya rakyat kita merasa -

/ kurang . . . . .

7

kurang puas akan cara kita menangani tindakan-tindakan kelompok pemuda yang anti RI tersebut, ada kemungkinan kelompok ini akan melakukan tindakan untuk melawan kelompok anti integrasi tersebut. Bila ini terjadi, maka akan terjadi bentrok phisik yang cukup hebat.

Terlibatnya Mahasiswa yang kuliah di Denpasar menunjukkan bahwa gerakan anti RI melalui perjuangan politik sudah masuk kegolongan intelektual putra Timor Timur. Suburnya perkembangan perasaan anti RI dikalangan pemuda pelajar bukan mustahil karena adanya masalah kecemburuan sosial dikalangan pemuda pelajar terhadap situasi yang terjadi. Mereka merasa bahwa kesempatan untuk bekerja sebagai pegawai negeri lebih banyak diambil oleh pendatang. Bila hal ini belum bisa kita atasi maka perasaan anti RI akan dengan cepat berkembang subur dikalangan pemuda dan remaja.

7. Front Bersenjata.

a. Dilihat dari kekuatan personil GPK yang masih ada tampaknya lawan sudah tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu ofensiv yang menentukan. Kekuatan Forsa 227 orang tersebut tersebar diseluruh sektor dan dalam kelompok-kelompok kecil. Sehingga apabila mereka akan melakukan suatu afensive mereka perlu waktu untuk berkumpul sampai kekuatan mereka cukup besar. Hal ini bila mereka lakukan dengan sendirinya akan membuka kerahasiaan mereka sendiri. Bila kita hubungkan frekwensi kontak tembak antara kita dengan mereka akhir-akhir ini yang sangat jarang, tampaknya lawan belum akan melakukan suatu ofensive yang menentukan.

Dari dokumen yang kita dapat pada tanggal 11 Agustus 1990 yang berasal dari Fenansio Veras bisa kita simpulkan bahwa secara umum moril mereka sudah turun. Demikian juga bila kita analisa dari dokumen yang didapat dari Umusege yang tertembak mati tanggal 13 Agustus 1990 terlihat jelas bahwa kekuatan mereka sudah semakin berkurang dan moril mereka semakin rendah.

b. Dari pengakuan Oan Fuik dan Tatoli, jelas bahwa Xanana berada di Aitana dan Cruzeiro pada sekitar Februari 1989. Keterangan diperkuat lagi dengan tertangkapnya Mauk Lafaek pada tanggal 12 Desember 1989 yang mengatakan bahwa Xanana pada bulan Mei 1989 berada di Aitana bersama Mauhudu, Mauhunu, Matan Ruak dan Falur. Setelah ini tidak ada informasi yang munsul mengenai keberadaan Xanana. Baru pada tanggal 13 Mei 1990 di G. Laquibui KV. 04 09 didaerah Cruzeiro ditemukan bivak yang dilihat dari ciri-cirinya merupakan tempat orang penting karena dijaga dengan 6 Pos jaga. Kemudian ditemukan jejak Maukaro /305 yang . . . .

/ memperkuat . . . . .

memperkuat dugaan bahwa Xanana berada di Cruzeiro, karena menurut Oan Fuik dan Tatoli selama Xanana berada di Cruzeiro dia selalu dikawal oleh Maukaro 305. Dugaan ini diperkuat lagi oleh keterangan Darakai yang tertangkap pada tanggal 14 Juni 1990 bahwa pada tanggal 4 Mei 1990 Maukonis (Kompol dari Haksolok) dipanggil ke Cruzeiro. Komisaris politik merupakan jabatan yang tinggi, sehingga analisa kita bahwa yang memanggil Maukonis tersebut adalah Xanana. Kemudian dari dokumen yang didapat pada tanggal 12 Juli 1990, bisa kita analisa bahwa benar Xanana berada didaerah Cruzeiro karena dokumen tersebut ditujukan untuk Mausiki di Cruzeiro. Sedangkan Mausiki adalah Colaborador dari CCF. Biasanya Colaborador akan selalu dekat dengan Xanana. Dari hasil penganalisaan diatas dapat - kita tarik kesimpulah bahwa Xanana berada di Aitana dan Cruzeiro antara bulan Mei 1989 - Juli 1990.

Mengapa kita berani menyatakan demikian ? Hal ini disebabkan adanya fakta bahwa sejak Februari 1989 Oan Fuik dan Tatoli - kembali ke Matabean, mereka tidak pernah mendapat perintah untuk menjemput Xanana dari Sektor Aitana ataupun Cruzeiro. Karena bila Xanana ingin kembali ke Matabean dia pasti minta jemput Oan Fuik dan Tatoli sebagai orang kepercayaannya. Paling tidak mulai Mei 1989 sampai Februari 1990 Xanana belum kembali ke Matabean. Namun setelah bulan Juli 1990 dimana telah dilakukan operasi didaerah Cruzeiro tetapi hasil yang didapat tidak seperti yang diharapkan, kita perlu mengevaluasi kembali tentang keberadaan Xanana. Kalau mengenai Kodalnya - sudah jelas tidak berjalan lagi. Hal ini dapat kita simpulkan dari isi dokumen yang berasal dari Fenansio Veras dan Maukonis yang didapat pada 11 Agustus 1990, namun keberadaan Xanana tidak bisa kita duga, yang pasti tidak disektor Haksolok. Ada kemungkinan besar Xanana sudah keluar dari Cruzeiro dan - saat ini berada diantara sektor Haksolok dengan Cruzeiro yaitu didaerah Timur Ainaro dan sebelah Barat Same, yaitu di Bunaria atau Sorolau komplex, ada kemungkinan juga dia sudah - bergeser kearah Aitana. Hal ini mengingat kejadian serupa pernah dia lakukan ditahun 1989 dan 1988, dimana dari Cruzeiro dia pindah ke Aitana.

Kemungkinan dia kembali ke Bivake dan Matabean sangat kecil - karena orang-orang kepercayaan dia sudah tertangkap dan mati seperti Oan Fuik. Tatoli dan Mausege, demikian juga dengan isterinya Luisa Ximenes, apabila dia kembali ke Matabean seharusnya dia sudah kembali pada bulan Agustus 1989, tetapi nyatanya dia tidak muncul di Matabean.

/ KESIMPULAN DAN SARAN

## KESIMPULAN DAN SARAN

8. Kesimpulan

a. Kegiatan lawan dalam front Politik menunjukkan Trend yang meningkat dengan kwalitas yang semakin tinggi. Meningkatnya kegiatan lawan dalam front politik tersebut sebagai imbangan akan kelemahan mereka dalam front bersenjata, dan adanya anggapan dari mereka bahwa tindakan persuasif yang kita ambil adalah karena kita sudah lemah.

b. Pihak yang setia kepada integrasi kemungkinan besar akan melakukan tindakan untuk melawan aksi-aksi demonstrasi maupun aksi aksi pelemparan yang dilakukan oleh pemuda/pelajar anti RI dengan cara yang sama. Apabila hal ini terjadi maka akan terjadi bentrokan phisik dalam masyarakat dan akibatnya akan mengganggu stabilitas dan pembangunan daerah Tim Tim.

c. Kekuatan bersenjata GPK secara phisik sudah tidak merupakan ancaman yang serius. Perkiraan kedudukan Xanana saat ini berada didaerah sebelah Timur Ainaro atau sebelah Barat Same (Bunaria,-Sorolau plex), dan mungkin juga berada di Aitana plex.

9. Saran

a. Perlu dilakukan tindakan yang lebih tegas terhadap kelompok kelompok yang anti RI atau menyatakan mendukung Fretilin. Apabila tindakan kita lemah akan ikut menurunkan moril rakyat yang setia kepada integrasi. Pertimbangan untuk bertindak tegas adalah bahwa GPK Fretilin dihutan dan GPK Fretilin dikota adalah sama - sama musuh negara.

b. Untuk operasi pengejaran terhadap tokoh puncak agar dilaksanakan operasi didaerah Bunaria, Sorolau dan Aitana plex.

...áreas onde Robert Domm se encontrou connosco.
Xanana

## PENUTUP

Demikian analisa situasi Timor Timur ini dibuat dengan harapan dapat membantu Komando atas dalam melakukan perencanaan operasi mendatang.

Dibuat di : Dili
Pada tanggal : 20-9-1990

KEPALA TIM ANALIS INTELIJEN

SYAIFUL RIZAL
MAYOR INF NRP. 27872

KOOPSKAM TIMUR TIMUR
KEPALA
TIM ANALIS INTELIJEN

Lampiran.

1. Selebaran yg beredar tgl 17 Juli 1990.
2. Selebaran yg beredar tgl 4 Agustus 1990.
3. Selebaran yg beredar tgl 17 Agustus 1990
4. Dok dari Haksolok (F.Veras dan Maukonis) untuk Lo'olo dan Roboroi.
5. Dokumen dari Umusege.

PF 01/2411090/TLS

" NÃO QUEREMOS TOTALMENTE A INTEGRAÇÃO COM
A NAÇAC INDONESIA ..........!

PERHATIAN.....! PERHATIAN.....!

KEPADA SELURUH WARGA NEGARA INDONESIA YANG BUKAN WARGA NEGARA TIMOR LORO SAE, KAMI TEGASKAN : SEGERALAH ANGKAT KAKI DARI NEGERI KAMI, KALAU KALIAN INGIN SELAMAT ! KARENA SITUASI DAN KONDISI DISINI TIDAK MENGIZINKAN KEBERADAAN KALIAN ! KAMI WARGA NEGARA SEJATI TIMOR LORO SAE, TIDAK INGIN KEMERDEKAAN KAMI DIPERKOSA ! KAMI INGIN MENEGAKAN KEADILAN DAN KEMANUSIAAN DI NEGERI INI YANG SELAMA 15 TAHUN DITINDAS, DIABAIKAN, DAN DIINJAK OLEH BANGSA INDONESIA.

OLEH SEBAB ITU SEKALI LAGI KAMI MOHON PENGERTIAN DAN KESADARAN DARI SELURUH WARGA NEGARA INDONESIA, BAIK ABRI, SIPIL, PEGAWAI NEGERI, SWASTA, PARA PELAJAR DAN SELURUH WARGA NEGARA INDONESIA YANG SEKARANG BERADA DI TIMOR LORO SAE, AGAR SECEPATNYA MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK MENGAMBIL SUATU LANGKAH KEBIJAKSANAAN POSITIF UNTUK SEGERA MENINGGALKAN TANAH TIMOR LORO SAE.

ATAS PERHATIAN DAN KESADARANNYA, KAMI UCAPKAN LIMPAH TERIMA KASIH ! DAN MOHON MAAF.................................................................!

MAUN ALIN INAN FETON SIRA HOTU IHA TIMOR LORO SAE NIA LARAN TOMAK...! MAI ITA HAMUTUK KAER LIMAN METIN, NEON IDA, LARAN IDA, KLAMAR IDA, HODI BELE HETAN BUAT NEBE MAK ITA HAKARAK," UKUN RASIK AN."

LOKE IMI NIA LARAN HODI HANOIN KATAK ITA TIMOR JAN HORI ULUK TO OHIN LORON TERUS RESIK ONA. HORI ULUK ITA TERUS, FAKAR RAN TO MATE, NEBE TO OHIN LORON ITA SEI TANIS NAFATIN HODI HANOIN BUAT HIRAK NE HOTU. NEDUNI BA MAUN ALIN INAN FETON SIRA HOTU MAI ITA HAMUTUK, FO LIMAN BA MALU, FO LARAN BA MALU, ATU ITA BELE UNIDOS NAFATIN HODI HALAO ITA NIA LUTA HODI HARI'I TIMOR LORO SAE MAK ITA HADOMI.

ITA KETA HUSIK EMA AT SIRA MAI SAMA NO FO TERUS BA ITA RAI NAIN TIMOR LORO SAE.

ITA KETA TUR BILAN, KETA LARAN TOMAK, XXXX, KETA TAUK, KETA TOBA RESIK .

BUAT NEBE ULUK LIU LIU ONA, KETA ODI MALU, KETA HIRUS MALU, KETA LARAN FOER BA MALU. TAMBA BUAT HIRAK NE HOTU MAK HALO ITA LAIHA UNIDADE. EMA AT SIRA NIA POLITICA MAK HALO ITA FAKAR RAN, FAHE MALU, OHO MALU NO MOS ODI MALU LA HOTU. NE MAK TO OHIN LORON TERUS BOT IDA NE SEI IHA ITA LETEN NAFATIN !

ORAS NE ITA SEI HAMUTUK TEBES HODI BELE HANOIN BA DALAN LOS IDA DEIT, MAK UKUN RASIK AN OU INDEPENDENCIA...............................................!

DALA IDA TAN AMI HATO BA MAUN ALIN INAN FETON DOBEN SIRA HOTU, MAI ITA HAMUTUK, KAER LIMAN METIN, NEON IDA, LARAN IDA, KLAMAR IDA, HANOIN IDA, LIA FUAN IDA, HODI BUKA DALAN LOS IDA DEIT : " UKUN RASIK AN "

„ WE WANT FOR THE INDEPENDENCE ........!

1/Jun1990/TLS

" NÃO QUEREMOS TOTALMENTE A INTEGRAÇÃO COM
A NAÇAO INDONESIA ...........!

PERHATIAN.....! PERHATIAN.....!

KEPADA SELURUH WARGA NEGARA INDONESIA YANG BUKAN WARGA NEGARA TIMOR LORO SAE, KAMI TEGASKAN : SEGERALAH ANGKAT KAKI DARI NEGERI KAMI, KALAU KALIAN INGIN SELAMAT ! KARENA SITUASI DAN KONDISI DISINI TIDAK MENGIZINKAN KEBERADAAN KALIAN ! KAMI WARGA NEGARA SEJATI TIMOR LORO SAE, TIDAK INGIN KEMERDEKAAN KAMI DIPERKOSA ! KAMI INGIN MENEGAKAN KEADILAN DAN KEMANUSIAAN DI NEGERI INI YANG SELAMA 15 TAHUN DITINDAS, DIABAIKAN, DAN DIINJAK OLEH BANGSA INDONESIA.
OLEH SEBAB ITU SEKALI LAGI KAMI MOHON PENGERTIAN DAN KESADARAN DARI SELURUH WARGA NEGARA INDONESIA, BAIK ABRI, SIPIL, PEGAWAI NEGERI, SWASTA, PARA PELAJAR DAN SELURUH WARGA NEGARA INDONESIA YANG SEKARANG BERADA DI TIMOR LORO SAE, AGAR SECEPATNYA MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK MENGAMBIL SUATU LANGKAH KEBIJAKSANAAN POSITIF UNTUK SEGERA MENINGGALKAN TANAH TIMOR LORO SAE.

ATAS PERHATIAN DAN KESADARANNYA, KAMI UCAPKAN LIMPAH TERIMA KASIH ! DAN MOHON MAAF..............................................................!

MAUN ALIN INAN FETON SIRA HOTU IHA TIMOR LORO SAE NIA LARAN TOMAK...! MAI ITA HAMUTUK KAER LIMAN METIN, NEON IDA, LARAN IDA, KLAMAR IDA, HODI BELE HETAN BUAT NEBE MAK ITA HAKARAK, " UKUN RASIK AN."
LOKE IMI NIA LARAN HODI HANOIN KATAK ITA TIMOR OAN HORI ULUK TO OHIN LORON TERUS RESIK ONA. HORI ULUK ITA TERUS, FAKAR RAN TO MATE, NEBE TO OHIN LORON ITA SEI TANIS NAFATIN HODI HANOIN BUAT HIRAK NE HOTU. NEDUNI BA MAUN ALIN INAN FETON SIRA HOTU MAI ITA HAMUTUK, FO LIMAN BA MALU, FO LARAN BA MALU, ATU ITA BELE UNIDOS NAFATIN HODI HALAO ITA NIA LUTA HODI HARI'I TIMOR LORO SAE MAK ITA HADOMI.
ITA KETA HUSIK EMA AT SIRA MAI SAMA NO FO TERUS BA ITA RAI NAIN TIMOR LORO SAE.
ITA KETA TUR BILAN, KETA LARAN TOMAK, ~~XEXX~~, KETA TAUK, KETA TOBA RESIK .
BUAT NEBE ULUK LIU LIU ONA, KETA ODI MALU, KETA HIRUS MALU, KETA LARAN FOER BA MALU.
TAMBA BUAT HIRAK NE HOTU MAK HALO ITA LAIHA UNIDADE. EMA AT SIRA NIA POLITICA MAK HALO ITA FAKAR RAN, FAHE MALU, OHO MALU NO MOS ODI MALU LA HOTU. NE MAK TO OHIN LORON TERUS BOT IDA NE SEI IHA ITA LETEN NAFATIN !
ORAS NE ITA SEI HAMUTUK TEBES HODI BELE HANOIN BA DALAN LOS IDA DEIT, MAK UKUN RASIK AN OU INDEPENDENCIA............................................!

DALA IDA TAN AMI HATO BA MAUN ALIN INAN FETON DOBEN SIRA HOTU, MAI ITA HAMUTUK, KAER LIMAN METIN, NEON IDA, LARAN IDA, KLAMAR IDA, HANOIN IDA, LIA FUAN IDA, HODI BUKA DALAN LOS IDA DEIT : " UKUN RASIK AN "

„WE WANT FOR THE INDEPENDENCE ........!

Capturados na mochila do Cmdt
Robo Roy, já tombado pela Pátria.

Xanana

O CLARIM

**Timor-Leste**

# SENADOR AMERICANO PEDE ESCLARECIMENTO SOBRE VIOLAÇÕES DOS DIREITOS HUMANOS

O senador democrata norte-americano Claiborne Pell pediu informações ao secretário de Estado, James Baker, sobre as iniciativas da Administração para investigar as violações dos Direitos Humanos em Timor-Leste, segundo informação colhida pela agência Lusa em Washington.

Em carta enviada ao secretário de Estado, Pell, que ocupa o cargo de presidente da Comissão de Relações Externas do Senado, declara-se «*profundamente consternado*» com as violações dos Direitos Humanos em Timor e pede a James Baker que mencione as preocupações americanas na próxima cimeira da ASEAN (uma associação de países asiáticos).

O senador Claiborne Pell, que representa o Estado de Rhode Island, no nordeste americano, onde residem numerosos imigrantes portugueses, descreve Timor como um território sob «*ocupação militar*» da Indonésia.

Pell afirma recear que persistam os «*abusos*» cometidos pela Indonésia em Timor — descritos no relatório anual da secretaria norte-americana de Estado, publicado anualmente a pedido do Congresso.

Um porta-voz daquela secretaria referiu entretanto que James Baker deverá responder em breve à carta de Pell.

Ao referir-se a uma conversa mantida com o bispo Morre, de Nova Iorque, o senador democrata diz que há «*relatos credíveis de que a polícia e os militares indonésios intimidam e torturam os timorenses*». Recorda, por outro lado, que um relatório da organização dos Direitos Humanos «*Asia Watch*» denuncia o assassínio de mulheres e crianças.

*O receio de que os "abusos" (violação dos Direitos Humanos) continuem a ser cometidos pela Indonésia em Timor persiste*

Na sequência dos incidentes verificados em Timor-Leste o ano passado, por ocasião da visita do Papa João Paulo II, o embaixador norte-americano em Jacarta visitou o território. Durante a sua permanência uma manifestação de timorenses foi dispersada violentamente pela polícia.

O problema de Timor-Leste, e nomeadamente as violações dos Direitos Humanos vão ser discutidos, em Nova Iorque, nos dia 9 e 10 de Agosto, pelo «*Comité dos 24*» — designação por que é conhecida a Comissão de Descolonização das Nações Unidas.

# JESUÍTAS DE MACAU CELEBRAM 450 ANOS

NOVA DATA(PRIMEIRA QUINZENA DE SETEMBRO) FOI ABORDADA EM NOVA IORQUE PARA A DESLOCAÇÃO DA MISSÃO PARLAMENTAR PORTUGUESA A TIMOR LESTE, E UMA LISTA DE PERSONALIDADES A CONTACTAR NO TERRITORIO OCUPADO, POR RAZÕES DE SEGURANÇA, VAI SER ENTREGUE AO SECRETÁRIO-GERAL DA ONU E AO PRESIDENTE DO COMITE INTERNACIONAL DE CRUZ VERMELHA .

## DEPUTADOS QUEREM VER GARANTIDO ENCONTRO COM XANANA EM TIMOR

NOVA RONDA de conversações sob a egide de Peres de Cuellar entre diplomatas Portugueses e Indonesios, ficou marcada para final de Maio, havendo já o compromisso em que a visita dos deputados Portugueses a Timor-Leste possa ocorrer na primeira quinzena de Setembro.

Ficou assim prejudicada uma data inicialmente tida como serta(primeira quinzena de Agosto conforme o DN oportunamente noticiou em primeira mão) Fonte proxima das Nações Unidas e independente das delegacões dos dois paises fez notar que os meios diplomaticos de Nova Iorque, que seguem atentamente as negociações consideram a nova data para a visita como um protelamento e que "os Indonésios estão a jogar com o tempo. A mesma fonte disse a este jornal que os negociadores Indonésiod, na ronda de discuções há uma semana "estão em sintoma com as autoridades militares que controlam a ccupação do territorio, pelo que os diplomatas de Jacarta se revelarem "apenas relativamente flexiveis" perante a delegação Portuguesa.

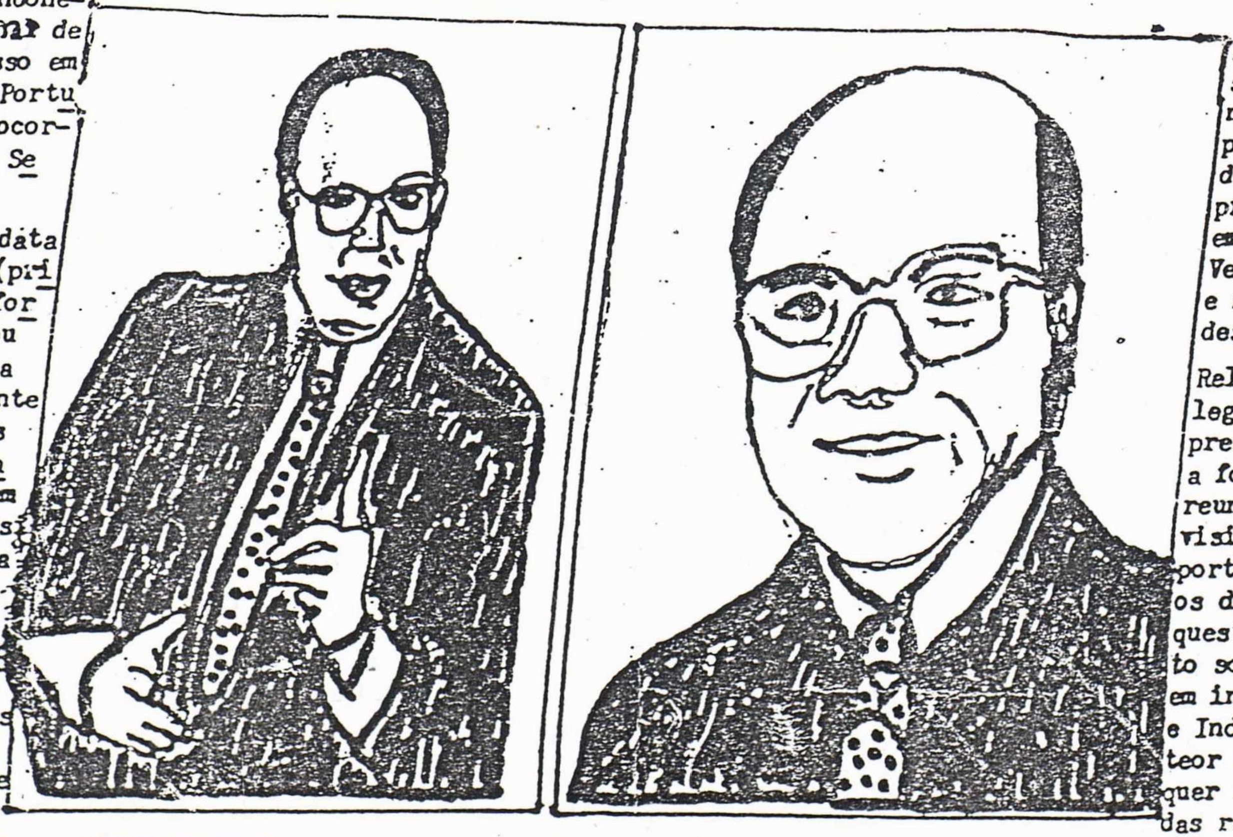

PEREZ DE CUELLHAR E CORNRLIO DE SAMMARUGA (FOTO A DIREITA ) SERÃO DEPOSITARIOS DE PERSONALIDADES TIMORENSES CUJA SEGURANCA OS DEPUTADOS PORTUGUESES EXIGEM PARA CONTACTOS NO TERRITORIO OCUPADO.

A/Cornelio Sommaruga uma lista de personalidades timorenses com as quais os deputados exigem encontra-se. Sanana Gusmão, chefe do exercito de resistencia encabeça a lista de personalidades a qual ainda não está completa mas deve incluir os comandantes dantes Hodo e Mauhuno. Julga-se como provável que a lista seja entregue em duas ou mais fases a ONU e Cruz Vermelha para que Jacarta se vencule e não esvaziar o ponto central de deslocação parlamentar.

Relativamente ao encontro entre a delegação parlamentar portuguesa e o presidente do parlamento Indonésio a fonte que temos a citar disse que reunião deverá ocorrer no termo da visita em Jacarta sem saida do aeroporto. Este jornal apurou ainda que os diplomatas de Jacarta tem feito questão em insistir em que o conflito sobre Timor-Leste não se traduz em inimizade entre os povos portugues e Indonésio, embora declarações deste teor não tenham correspondido a qualquer recuo na aceitação por Jacarta das relações da ONU sobre o territorio.

### ITENERÁRIO DA VISITA

Quanto ao itenerário da visita o DN apurou junto da AR que os deputados concertaram já com o MNE um programa relativamente detalhado envolven/B

No MNE quer os serviços de Porta-voz que o gabinete de Quartim Santos, encarregado pelo desenrolar das negociações juntamente com o Embaixador Fernando Reino continuam a cercar o assunto com uma cortina de silencio.

No entanto a mesma fonte junto da ONU disse que diplomatas Indonésios justificaram o adiamento da data da visita(de Agosto para Setembro pelo facto de Jacarta ter de se concentrar na celebração do dia nacional da Indonesia (17 de Agosto)

A mesma fonte garantiu a este jornal que Jacarta abdicou da exigência de visto aos sete jornalistas e três operadores de câmara Portuguese que irão acompanhar os deputados. Tal exigencia persiste, no entanto, em relação aos jornalistas extrangeiros a indicar por lisboa tendo Jacarta assumido o comprimisso de viabilizar tais pedido. Por outro lado, sabe-se que as autoridades portuguesas vão entregar ao secretário geral da ONU, Perez de Cuellar e ao presidente do Comite Internacional da Cruz V/A

(Terjemahan Dokument).

13.7.90 Actual 15

O CLARIM

## TIMOR - LESTE (Timor-Timur)

## SENATOR AMERIKA MEMINTA PENJELASAN (PENGARAHAN) TENTANG PELANGGARAN HAK-HAK KEMANUSIAAN.

Senator Demokrat Amerika Utara, Claiborne Pell, telah meminta informasi kepada Sekretaris Negara - James Baker - mengenai - inisiatif-inisiatif Administrasi untuk meng'investigasi-kan (mengecek-menyelidiki-memeriksa) pelanggaran-pelanggaran Hak-Hak Kemanusiaan di Timor Timur, menurut informasi yang dikutip/diterima dari agensi Lusa (Portugal) di Washington.

Dalam suatu surat yang dikirimkan kepada Sekretaris Negara, Pell yang menduduki jabatan Presiden Komisi Senat Urusan Hubungan Luar Negeri menyatakan"rasa keprihatinannya yang dalam" terhadap pelanggaran-pelanggaran Hak-hak Kemanusiaan di Timor Timur dan meminta kepada James Baker untuk menguraikan keprihatinan Amerika tersebut pada Komperensi ASEAN mendatang.

Senator Claiborne Pell yang mewakil Negara Bagian Rhode Island di Utara Amerika sebelah Timur, dimana berdiam banyak imigram Portugis , menulis Timor Timur sebagai suatu wilayah"di bawah pendudukan"Militer Indonesia.

Pell menyatakan rasa ketakutannya bahwa "tindakan-tindakan pelanggaran yang berlebihan" yang dilakukan oleh Indonesia di Timor Timur masih akan terus berlangsung - sesuai dengan laporan tahunan dari Sekretariat Negara Bagian Utara Amerika, yang setiap tahun dipublikasikan berdasarkan permintaan Kongres.

Salah seorang Juru Bicara Sekretariat tersebut mengatakan bahwa kemungkinan besar dalam waktu dekat James Baker akan memberi jawaban terhadap Surat Pell itu.

Dalam berbicara mengenai suatu pembicaraan yang telah diadakan dengan Uskup Morre di New York, Senator Demokrat itu mengatakan bahwa "ada laporan-laporan yang patut dipercaya bahwa para Polisi dan Militer Indonesia melakukan intimidasi dan siksaan terhadap penduduk Timor Timur". Di lain pihak perlu diingat bahwa suatu Laporan Organisasi Hak-hak Azasi Manusia "Asia Watch" menyatakan adanya pembantaian (pembunuhan) terhadap kaun-kaun wanita dan - anak-anak (termasuk bayi-bayi).

Menyusul insiden-insiden yang muncul di Timor Timur pada tahun yang lalu waktu ada kunjungan Paus Yohanes Paulus II, Duta Besar Utara-Amerika di Jakarta telah melakukan kunjungan di Wilayah itu. Selama beliau berada disana telah muncul suatu demonstrasi dari para putera/i Timor Timur yang dibubarkan secara keras oleh Polisi.

Masalah Timor Timur, khususnya masalah pelanggaran hak-hak azasi manusia akan dibahas di New York pada tanggal 9 dan 10 Agustus (tahun 1990) oleh"Komite-24", yang lebih dikenal dengan Komisi Dekolonisasi Persekutuan Bangsa-bangsa (PBB)..... (selesai).

----------------------------------ooooOOOoooo----------------------------------

### TANGGAL BARU (Dua Minggu Pertama Bulan September) TELAH HAMPIR DIPASTIKAN DI NEW YORK UNTUK DISLOKASI DINAS PARLEMENTER PORTUGIS KE TIMOR TIMUR, SERTA SUATU DAFTAR NAMA TOKOH-TOKOH YANG - AKAN DIHUBUNGI DI WILAYAH PENDUDUKAN ITU AKAN DISERAHKAN KEPADA SEKRETARIS-JENDERAL PBB DAN PRESIDEN KOMITE PALANG MERAH INTERNASIONAL, KARENA MASALAH-MASALAH KEAMANAN.

Perundingan Babak Baru antara para Diplomatik Portugis dan Indonesia di bawah naungan Perez de Cualler telah ditentukan untuk diadakan pada akhir bulan Mei (tulisan tidak jelas), dimana sudah ada perjanjian bahwa para Wakil Pemerintah Portugis yang akan melakukan kunjungan ke Timor Timur bisa dilangsungkan mulai dalam periode dua minggu pertama bulan September mendatang (1990).

Dengan demikian maka tanggal yang semulanya diberitakan pada pertama kali oleh DN (pada periode dua minggu pertama bulan Agustus) dengan sendirinya menjadi batal sesuai dengan sumber terpercaya dari PBB, yang secara independen dari Delegasi-delegasi dari kedua Negara telah memperlihatkan bahwa cara-cara Diplomatik New York yang selalu mengikuti perundingan-perundingan dengan seksama memandang penentuan tanggal baru kunjungan itu sebagai suatu perpanjangan/penundaan dimana "orang-orang Indonesia" juga sedang bermain dan mempermainkan dengan waktu. Sumber yang sama telah mengatakan kepada Koran ini bahwa para Perunding Indonesia dalam Babak Perundingan Minggu yang lalu"sedang dalam Sintoma (terganggu) dengan Pejabat-pejabat Militer yang meng'kontrol pendudukan Wilayah itu, sehingga para Diplomatik Jakarta hanya memperlihatkan diri fleksibel secara relatif" di hadapan delegasi Portugis.

Di dalam MNE (Kementerian Luar Negeri) baik mengenai dinas kejuru-bicaraan maupun Kabinet Quartim Santos, yang bertugas khusus mengurusi dan melaksanakan Perundingan bersama dengan Duta

Besar Fernando Reino tetap mengurungi masalah tersebut dengan suatu topangan mendiamkan diri.

Namun, sumber yang sama di PBB telah mengatakan juga bahwa para Diplomatik Indonesia sudah meng'justifikasikan penundaan tanggal kunjungan itu (dari bulan Agustus ke bulan September, karena masih akan berkonsentrasi pada Perayaan Hulang Tahun Nasional Indonesia tanggal 17 Agustus).

Sumber yang sama telah menjamin juga kepada Koran Informasi ini bahwa Jakarta sudah bersedia memenuhi eksigensi (tuntutan) keikut-sertaan 7(tujuh) Wartawan dan 3(tiga) Operator Kamara - Portugis untuk mengikuti kunjungan para Anggota Parlement, dengan catatan mereka perlu dikenal identitas masing-masing lebih dulu. Tuntutan tersebut masih tetap dipertahankan, tetapi mengenai Wartawan asing yang akan dipilih/ditunjuk oleh Lisabon sedang dalam proses Jakarta untuk dijanjikan persetujuannya atas permintaan tersebut (permintaan Lisabon). Di lain pihak dapat diketahui bahwa para Pejabat Portugis akan menyerahkan kepada Sekretaris-Jenderal PBB Perez de Cuellar dan Presiden Palang Merah Internasional ....... (halaman kelanjutannya tidak di-fotocopy-kan)...

Di atas Gambar : (tertulis) Para Anggota Parlemen ingin melihat jaminan terhadap suatu Pertemuan dengan Xanana di Timor Timur. Di bawah Gambar (tertulis): Perez de Cuellar dan Cernrlio De Sammaruga (foto kanan) akan menjadi gudang kerahasiaan dan nama para Tokoh Timor Timur yang untuk keamanannya telah dituntut - oleh para Anggota Wakil Parlemen Portugis untuk ditemui di Wilayah pendudukan itu.

A/ Cornelio Sammaruga - Mempunyai suatu Daftar Nama para Tokoh Timor Timur yang dituntut oleh para Anggota Parlemen untuk perlu ditemui, diantaranya adalah Xanana Gusmão selaku Kepala Pasukan Perlawanan, yang mana mengepalai daftar Nama Para Tokoh tersebut yang masih belum lengkap, tetapi kemungkinan besar termasuk juga nama para Komandan Hodo dan Mauhuno. Diperkirakan bahwa kemungkinan besar Daftar akan diserahkan (atau diserahkan) melalui dua atau tiga tahap kepada PBB dan Palang Merah Internasional (PMI) agar Jakarta bisa tanggap dan tidak mengosongkan titik sentral dari pada dislokasi parlementer.

Berkaitan dengan pertemuan antara Delegasi Parlemen Portugis dan Presiden Parlemen Indonesia dikatakan oleh Sumber yang sama bahwa Pertemuan (Rapat) yang dimaksud akan berlangsung di Jakarta yang bukan di luar Airport (pelabuhan Udara) dan hanya dalam term Kunjungan saja. Jurnal (Koran) ini telah mendapat juga suatu kebenaran informasi bahwa para Diplomatik Jakarta telah membuat suatu question yang mendesak bahwa konflik mengenai Timor Timur tidak dapat diterjemahkan dalam permusuhan antara rakyat Portugal dan rakyat Indonesia, walaupun pernyataan dalam bentuk seperti ini tidak mempunyai hubungan dengan sesuatu kemunduran apapun dalam persetujuan Jakarta dalam konteks hubungan PBB mengenai wilayah itu.

## ROUTE KUNJUNGAN

Mengenai Route Kunjungan, DN telah mendapat keterangan yang pasti dari AR bahwa para Anggota Parlemen secara relatif sudah menyempurnakan suatu program yang mendetail bersama dengan Menteri Luar Negeri, yang mencakup ....... (B/... tidak ada kelanjutan foto-copynya...).

---------------------------- Selesai ----------------------

Catatan :

Diterjemahkan sesuai dengan aslinya berdasarkan perintah lisan Kepala Tim Analis Intelijen Kolakops Timor Timur di Gedung PT Nusra Bakti-Dili Timor Timur pada tanggal 5 Agustus 1990.

# RENCANA KEDUA UNTUK DAMAI

I. A. Dengan dasar dari point-point yang berasal dari dialog atau pertemuan yanng di pimpin oleh sekretaris Jenderal di PBB dapat di ambil kesimpulan - sebagai berikut:
- Negara Indonesia mendududuki Timor-Timur tidak dengan Hukum Internasional.
- Auto-determinacao adalah hak mutlak rakyat Timor-Timur (Povo Mau-Bere) .
- Kembalinya Portugal sangat perlu dan segera .

B. Wakil-wakil Povo Mau-Bere akan mendiskusikan point-point sebagai berikut:

1. Portugal bertanggung Jawab untuk menjamin stabilitas Regional .
   - Upaya Timor-Timur untuk menghormati dan tidak mengganggu kepentingan Rakyat tetangga, dan mengadakan kerja sama yang sungguh-sungguh sehingga- tetap menjaga kedamaian dan stabilitas dalam wilayah dimana Timor-Timur berada.
   - Membuat satu persetujuan bersama dari point-point yang berasal dari pertemuan bersama untik dapat membagi secara adil kekayaan yang tersebar - dalam laut Timur.
2. Mengadakan pasukan Multi-Nasional, namun bila PBB merasa terlalu berat di adakan saja satu komisi dari PBB, untuk mendampingi dan menjalankan semua kegiatan dalam rencana Damai dengan tiga tahap :
   a. Tahap pertama .

      Menarik pasukan Indonesia dari Timor-Timur dalam tiga sampai enam Bulan dan rakyat sipil kembali ke tempat asalnya masing-masing menurut j jangka waktu yang di tentukan .

   b. Tahap kedua.
      - Menarik senjata baik dari tentara Pribumi yang di bentuk oleh Indonesia maupun dari pasukan pejuang FALINTIL . Pasukan pejuang akan teta tetap tinggal di tempatnya sampai pasukan Indonesia meninggal Timor-Timur seluruhnya .

   c. Tahap ketiga.
      - Portugal akan membentuk satu angkatan bersenjata baru, karena Portuagal sebagai penanggung jawab yang menjalankan tata Administrasi di - Timor- Timur .
      - Akan membentuk satu komesariat tingkat tinggi sebagai wakil dari portugal selama jangka waktu yang tidak lebih dari lima tahun untuk menjalankan tugas-tugas dalam Pemerintah Transisi .
      - Dalam masa Transisi dengan tanggung jawabnya Portugal akan diadakan persetujuan bersama utk saling membantu dengan Indonesia, Australia C E E dan Negara-Negara lain utk melaksanakan Pembangunan dengan kekayaan yang di miliki Timor-Timur (yang terdapat di Bumi Timo-Timur)

- Wakil-wakil Timor-Timur bersama Portugal akan membentuk Pemerintah Unisional yang dalam periode lima sampai limabelas thn.

- Dengan dialog yg saling terbuka berani dan tulus dgn tanggung jawab yang serius maka akan mencapai satu penyelesaian yg baik utk dpt menjamin kepentingan masing-masing dan juga kepentingan umum, karena rakyat Timor-Timur tahu bahwa dia juga mampunyai tanggungjawab dan kewajiban sosio Politik sehinggah dengan demikian dapat menjamin keharmonisan, kerja sama, saling pengertian dengan Negara-Negara tetangganya .

- Sebagai anggota conselho Nacional da Resistecia Mau-Bere dan sebagai Comandan FALINTIL Kami bersumpa dengan hati yang tulus sehinggah proses TRANSISI menurut aturan dalam rencana Damai di Timor-Timur kami menyatakan dg hormat ;

a. Kami mempertahankan dengan penuh tanggung jawab Amnesti Umum bagi saudara-saudara yang selama Pendudukan Indonesia, bekerja sama untuk merugikan dan tidak menghormati saudara-saudaranya, da dan tidak menghormati hak asasi manusia di Timor-Timur .

b. Baginya di beri kesempatan dan hak yang sama seperti mereka yanng menderita .

c. Tidak ada satu orang yang menguasai hak orang lain dan harta kekayaan yang di peroleh selama Indonesia menduduki Timor-Timur , tetapi harta milik orang lain harus di kembalikan kepada yang p punya .

d. Putera Timor yang menjadi Pasukan Indonesia akan kembali mengambil bagian dalam angkatan Bersenjata Timor-Timur .

e. Pasukan dan perlengkapan perang , dan Portugal membentuk dengan tanggungjawabnya akan di ambil alih oleh Timor-Timur, untuk menjamin stabilitas Regional . Kita jangan berpikir untuk mengadakan angkatan Bersenjata, sebagai satu Negara Merdeka kita hanya menginginkan damai namun kita juga tidak menghendaki kedaulatan kita di ganggu.

f. Povo Mau-Bere tidak mau wilayahnya sebagai arena Perang dan mengganggu Perdamaian dan stabilitas rakyat tetangga dan dia tetap menjaga ketertiban dan akan bersama Negara-Negara lain yang ada di sekitarnya untuk menumpas segala gangguan yang akan merusak stabilitas Regional dan Internasional.

g. Kita akan mengadakan hubungan damai dengan Negara-Negara lain - sehingga tidak terjadi sikap saling curiga yang dapat mengoyahkkan stabilitas kita,

h. Kita harus mengupayahkan utk melupakan Partai yg di namakan FRETILIN sehingga kita bersama melaksanakan apa yg menjadi keinginan POVO MAUBERE dan kepentingannya .

i. Kita tidak akan melupakan Negara-Negara Lain Lebih-lebih negara-

A Paz e Possivel em Timor-Leste !

O dialogo e via para a Paz !

So o Referendum ABRIRA Perspetivas para uma justa solucao.

Quartel General do C N R M e Conselho
Nacional da Resistencia Mau-bere em Timor-Leste,
aos 5 de Outubro de 1990.

A Chefia da Resistencia :

(Kay Rala Xanana Gusmao)

Comandante das FALINTIL.

Copy. Dubbhasa Porto
[illegible] di tahan di [illegible]
stg. pegangan awal
17/8 90

## RENCANA [illegible] UNTUK DAMAI

I. A. Dengan dasar dari point-point yang berasal dari dialog atau pertemuan yang di pimpin oleh sekretaris Jenderal di PBB dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:
- Negara Indonesia mendududuki Timor-Timur tidak dengan Hukum Internasional.
- Auto-determinacao adalah hak mutlak rakyat Timor-Timur (Povo Mau-Bere).
- Kembalinya Portugal sangat perlu dan segera.

B. Wakil-wakil Povo Mau-Bere akan mendiskusikan point-point sebagai berikut:

1. Portugal bertanggung Jawab untuk menjamin stabilitas Regional.
   - Upaya Timor-Timur untuk menghormati dan tidak mengganggu kepentingan Rakyat tetangga, dan mengadakan kerja sama yang sungguh-sungguh sehingga tetap menjaga kedamaian dan stabilitas dalam wilayah dimana Timor-Timur berada.
   - Membuat satu persetujuan bersama dari point-point yang berasal dari pertemuan bersama untik dapat membagi secara adil kekayaan yang tersebar dalam laat Timur.
2. Mengadakan pasukan Multi-Nasional, namun bila PBB merasa terlalu berat diadakan saja satu komisi dari PBB untuk mendampingi dan menjalankan semua kegiatan dalam rencana Damai dengan tiga tahap :

   a. Tahap pertama.

   Menarik pasukan Indonesia dari Timor-Timur dalam tiga sampai enam bulan dan rakyat sipil kembali ke tempat asalnya masing-masing menurut jangka waktu yang di tentukan.

   b. Tahap kedua.
   - Menarik senjata baik dari tentara Pribumi yang di bentuk oleh Indonesia maupun dari pasukan pejuang FALINTIL. Pasukan pejuang akan teta tetap tinggal di tempatnya sampai pasukan Indonesia meninggal Timor-Timur seluruhnya.

   c. Tahap ketiga.
   - Portugal akan membentuk satu angkatan bersenjata baru, karena Portugal sebagai penanggung jawab yang menjalankan tata Administrasi di Timor-Timur..
   - Akan membentuk satu komesariat tingkat tinggi sebagai wakil dari portugal selama jangka waktu yang tidak lebih dari lima tahun untuk menjalankan tugas-tugas dalam Pemerintah Transisi.
   - Dalam masa Transisi dengan tanggung jawabnya Portugal akan diadakan persetujuan bersama utk saling membantu dengan Indonesia, Australia C.E.E dan Negara-Negara lain utk melaksanakan Pembangunan dengan kekayaan yang di miliki Timor-Timur (yang terdapat di Bumi Timo-Timur)

- Wakil-wakil Timor-Timur bersama Portugal akan membentuk Pemerintan Unisional yang dalam periode lima sampai limabelas thn.

- Dengan dialog yg saling terbuka berani dan tulus dgn tanggung jawab yang serius maka akan mencapai satu penyelesaian yg baik utk dpt menjamin kepentingan masing-masing dan juga kepentingan umum, kerena rakyat Timor-Timur tahu bahwa dia juga mampunyai tanggungjawab dan kewajiban sosio Politik sehinggah dengan demikian dapat menjamin keharmonisan, kerja sama, saling pengertian dengan Negara-Negara tetanggaanya .

- Sebagai anggota conselho Nacional da Resistecia Mau-Bere dan sebagai Comandan FALINTIL Kami bersumpa dengan hati yang tulus sehinggan proses TRANSISI menurut aturan dalam rencana Damai di Timor-Timur kami menyatakan dg hormat ;

  a. Kami mempertahankan dengan penuh tanggung jawab Amnesti Umum bagi saudara-saudara yang selama Pendudukan Indonesia, bekerja sama untuk merugikan dan tidak menghormati saudara-saudaranya, da dan tidak menghormati hak asasi manusia di Timor-Timur .

  b. Baginya di beri kesempatan dan hak yang sama seperti mereka yang menderita .

  c. Tidak ada satu orang yang menguasai hak orang lain dan harta kekayaan yang di peroleh selama Indonesia menduduki Timor-Timur , tetapi harta milik orang lain harus di kembalikan kepada yang punya .

  d. Putera Timor yang menjadi Pasukan Indonesia akan kembali mengambil bagian dalam angkatan Bersenjata Timor-Timur .

  e. Pasukan dan perlengkapan perang , dan Portugal membentuk dengan tanggungjawabnya akan di ambil alih oleh Timor-Timur, untuk menjamin stabilitas Regional . Kita jangan berpikir untuk mengadakan angkatan Bersenjata, sebagai satu Negara Merdeka kita hanya menginginkan damai namun kita juga tidak menghendaki kedaulatan kita di ganggu.

  f. Povo Mau-Bere tidak mau wilayahnya sebagai arena Perang dan mengganggu Perdamaian dan stabilitas rakyat tetangga dan dia tetap menjaga ketertiban dan akan bersama Negara-Negara lain yang ada di sekitarnya untuk menumpas segala gangguan yang akan merusak stabilitas Regional dan Internasional.

  g. Kita akan mengadakan hubungan damai dengan Negara-Negara lain - sehingga tidak terjadi sikap saling curiga yang dapat mengoyahkkan stabilitas kita,

  h. Kita harus mengupayahkan utk melupakan Partai yg di namakan FRETILIN sehingga kita bersama melaksanakan apa yg menjadi keinginan POVO MAU!BERE dan kepentingannya .

## ¡II.-PLANO-DA-PAZ¡

A. He Resultado hosi dialogo e Conversacoes, nebe halao ho secretario-Geral ONU nian ita hetan conclusao catge;

- Indonesia la respeito direito Internacional bainhira nia hadau ita nia rain.
- Auto-determinacao direito lulik Povo Mau-Bere nian.
- Portugal tenque fila hikas mai quedas atu halao servico.

B. He mata dalan Povo Mau-Bere nian atu descuti cona ba;

1) Portugal tenque fo garantia cona ba seguranca iha Regiao nee.

- Timor Loro-Sae sei respeito Nacao Vizinho sira nia hakarak, ,ho mos sei bucaatu fo liman ba malu hodi servico hamutuk atu kaer metin dame ho haomatok iha area nee.

Sei tuir malu atu fahe he didiak, rico ho sei nebe oras ne iha ita nia taoi okos

2. Se Intervem forca Multi-Nacional e forca da paz kario ne ladun lia. Atu mai de deit comissao ida housi ONU atu hare ho matan e fo dalan. oin sa atu halao servico nudar ieus mai;

a. Fase uluk mai;

- KaSae quedas tropa Indonesia nian hosi rai Timor, Loro-sae nia laran hosi prase fulan tolu nia laran too fulan neen.

Populacao Civil Indonesia sira nebe oras ne iha Timor, atu fila fali iha prase ieus mai;

- Fase tuir mai;

Timor oan sira ~~nebe kaer~~ kilat Indonesia nian e tama iha tropa Indonesia sei ha nae hotu kilat e desarma hotu, hanesan mos forca FALINTIL. Maibe FALINTIL sira sei hela nafatin iha aliansa too Indonesia sei sai hotu iha Timor Loro-Sae.

- Fase ieus liu;

Nadia hicas fali exercito iha Potugal nia Responsabilidade.

b. Forma fali Governo transitorio ida iha alto Comissario housi Portugal iha tempo la liu housi tinan lima. Iha tempo ne maca Portugal ho Timor Loro Sae sei concorda malu atu marca data ba eleicoes gerais atu entrega poder ba mata dalan Povo Mau-bere nian.

c. Iha mos Tempo Governo Transitorio ne, iha Responsabilidade Portugal nian sei busca atu fo liman ho Indonesia, Australia, CEE ho Nacao sira seluk-seluk tan, atu caer metin dame ho gaomatok hodi halao ba oin forca ho kbit rai Timor Loro-Sae-

d. Forma fali Governo Unidade Nacional nian hosi tinan lima ba too tinan sanulu-resin lima. hametin housi Portugal ho mata dalan Povo Mau-Bere nian. Dame housi se oin ba malu hodi dada lia ho neon ho laran, maca bele hametin lia cona ba e oin sa atu defende idas ~~dame~~ nia hakarak e mos hakarak hotu hotu nian, ba sa Povo Timor Loro Sae hatene catae, nia la sei housi dever nebe nia iha cona ba area nebe nia hela, e sei buka ho neon ho laran atu hamutuk ho Vizinho sira hodi servico iha dame ho hamutuk .

Dame hanessan Membro Conselho Nacional da Resistencia Mau-Bere mata dalan Povo-Maubere, ho mos hanessan Comandante das FALINTIL, ami hakarak ho neon ho laran atu hamutuk hodi buka dame ba dalan ho hakmatek ba Rai TIMOR LORO-SAE ; Nune ami promete katae;

a. Ami sei fo Amnistia ba Timor Loro sae nia oan sira nebe ajuda Indonesia iha tempo ocupacao hodi fo terus e mate ba ita rai nain. hanesan espiao e bufu sira ho mos sira nebe caer kilat hodi oho ita nia maluk.

). Ba sira sei fo mos facilidade atu bele moris hanessan qualquer cidadao seluk-seluk .

). Ba sira nebe hetan rico ho sei iha tempo ocupacao, sei nee, sei hela nafatin ba nia. Maibe se iha carik buat ruma nee sei fo fila fali.

i. Timor oan sira nebe tama iha tropa Indonesia, sei tama fali ba tropa rai Timor Loro-sae nian.

9. Preparacao tropa ho Material funu nian nebe sei forma ho Responsabilidade Portugal nian, sei corresponde ho exigencias estabilidade regiao ninian, (Ita sei labele haluha catac, iha loron ikus mai, ita nia exercito sei laiha). Atu nune ita nia Nacao Timor Loro-Sae nee bele hela hanessan Nacao Pacifica ho Mental - Katak la tama serao iha Problema Rai seluk sira nian. Nune atu bele constitui-ba paz e Dame iha Mundo Rai Claran).

. Povo Mau-Bere sei la husik Potencia sira seluk utiliza rai Timor Loro-Sae hodi ameaca ita nia vizinho sira liu-liu hanessan Indonesia. E sei Pronto atu halo lakon baimhira iha tentativa ruma hanessan nee.

. Ami sei halo buat hotu atu baimhira ami halo relacao oin-oin ho Nacao sira seluk, labele fo ulun moras ba estabilidade area ninian.

. Ami sei exige ba FRETILIN partido nebe oras nee ami la halo parte atu modifica ninia Ideologia Politico, nune atu buka deit forma nebe bele serve Povo Rai Timor Loro-Sae nia Interessés.

. Ami sei la husik dialogo hanessan forma nebe diak liu atu resolve problemas h ho Nacao sira seluk liu-liu ho Nacao Vizinho sira. Tanba ami hakarak tebes ho a moos ho laran atu dada lia e dialogo, ne maka uluk mai ami hatoo pontos nebe h hanessan Obrigacao ami nian cona ba exigencias Regiao nian. Ikus mai Indonesia maka hare ba, nebe maka lia los, baimhira nia hakarak atu hela hanessan Pacificador funu Cambodja nian.

Paz Timor Loro-Sae nian so hetan Baimhira Governo Jacarta haofilak nia hanoin ho Responsabilidade hodi hare ba lia los. Ba nee Santa Se mak bele tau liman ba. Povo Mau-Bere fiar metin catac sei MANAN!

Povo Mau-Bere nunca colo atu funu nafatin e baimhira sei moris iha nafatin esperanca atu hetan Paz nebe nia heinloron kalan!

Timor Loro-Sae sei hetan Paz,
Dialogo dalan los liu atu hetan Paz!
Referendum maka bele loke dalan ba oin.

Quartel-General do Conselho
Nacional da Resistencia Mau-Bere-CNRM
em Timor-Leste, aos 5 de Outubro de 1989.

Chefe da Resistencia Nian.

(Kay Rala Xanana Gusmao)

Comandante das FALINTIL.

Paz e Possivel em Timor-Leste !

dialogo e via para a Paz !

o Referendam ABRIRA Perspectivas para uma justa solucao.

Quartel General do C N R M = Conselho Nacional da Resistencia Mau-Bere em Timor-Leste, aos 5 de Outubro de 1990.

A Chefia da Resistencia :

(Kay Rala Xanana Gusmao)

Comandante das FALINTIL

Documentos capturados
em diversas partes do território

Conselho Nacional de Resistência Maubere (CNRM)
Sub-Comissão de Resistência "Hakolek"
Assunto falintil

Querido Companheiro
"Robo Roy"
1º Cmdt Comp.ª "B" 1
em Cruzeiro.

Antes de tudo, envio-lhe os meus sinceros cumprimentos, votos de boa saúde e longa vida!

Há muito tempo que a nossa ligação foi interrompida pelas constantes batidas feitas pelos "asu" javaneses, nas nossas zonas e como tal, há muito também que ignoramos a situação de um ao outro. Deste modo aproveito esta oportunidade para lhe informar a nossa situação.

Nós aqui em Mauelau, a situação está muito quente. O inimigo começou a bater esta zona, nos meados do ano passado-89 até a data pre

Esta forte batida do inimigo está-nos a impor-nos dificuldades cada vez maiores traduzida na morte e captura de muitos companheiros nossos como:

- capturados pelo IN: Terus Tahan, Alen Brani, L Kay e Bilena e mais outros 8 companheiros que até agora desconhecemos do paradeiro. Não sabemos ao certo se já foram também capturados ou mortos pelo inimigo.
- mortos pelo IN: Adjunto Nahak, Osório, Bulas L Barros e mais outros feridos como: Helik e Bernardino.
- Eu ando agora só com um grupo de 11

Nota - Em periodos de grandes operações inimigas, a dispersão dos agrupamentos faz-se em pequenos grupos que, muitas das vezes, não pode ir além de 5 (cinco) elementos, por questões de mobilidade, rapidez e sobrevivência.

(dez) homens.

Companheiro, esta é mais ou menos a nossa situação. Ora luta, enfrentamos dificuldades cada vez maiores em prosseguirmos a luta. Mas, mesmo assim não e nunca vacilaremos em morrermos defendendo a nossa querida Pátria Timor-Leste!!

Para finalizar quero que esta minha carta lhe vai chegar às mãos sem problemas pelo caminho e aguardo por uma resposta sua!

É tudo de momento, e
sempre vigilante porque
a luta continua!
Pátria ou morte!
Resistir é vencer!

Sub-Região "Haksolok", em Mamelau, aos 4 de Agosto de 1990

De seu irmão

Ferraz
1º Cmdt
Comp. Autónoma

Região Haksolok compreende a estrada Maubisse / Betano / Zumalai / Lour (Bobonaro) Atsabe / Hato Builiko, áreas com permanente presença da guerrilha.

XANANA

Protokol Seluruh pertahanan Nambere
Sub. Komisi pertahanan Hakiolok
Pasukan Palawan.

Kepada Saudara Omeki Robo Roy Kompi B I R. daerah Cruzeiro.
Sebelum ini saya disampaikan salam umur ~~pang~~ pasang dan badan sehat.

Selama ini, kurir kita putus karena gara-gara gerakan dari musuh Tentara Nasional Indonesia di daerah mana yang saya bertempat, yaitu kita tidak pernah tahu tentang situasi satu sama lain kemudian saat ini ada kesempatan, saya kirim informasi kepada anda. Kami yang berada di Gunung Hamelau, saat ini situasi daripada TNI lebih terdesak. Musuh/TNI mulai bergerak di daerah sini/Sub Regiao Haksolok setengah tahun 1989 sampai saat sekarang. Tentang selama gerakan dari musuh/TNI, kami sudah korban banyak orang, yaitu teman-teman kita yang sudah mati/tertangkap adalah sebagai berikut:

Yang tertangkap.

1. Terus-Talan (LK)
2. Aten-Brang (LK)
3. Dara-Kaij (LK)
4. Bileng (PR)

Kemudian teman-teman yang belum tahu situasi dari mereka, dimana berada, mati atau tertangkap oleh musuh TNI, kalau yang sudah mati adalah sbb:

1. Walak Jabatan Adjunto
2. Osorio

4. Boros    Mati ~~tertembak luka berat~~
5. Melil    Tertembak luka berat.
6. Bernardino.

Sekarang saya bersama Dgn 40 org saja.
Ttg. Situasi dari saya hanya ini. Karena tujuan msh mau lanjutkan tujuannya, kalau kita mati karena kita bertahan tanah air kita Timor Timur.
Kalau yang kiriman dari saya mudah²an sampai ke-tangan Sdr. atau ada gangguan di jalan. Kalau sudah sampai Sdr hrs membalasnya.

Hanya itu saja, tetap hati-hati dan waspada
Perang tetap berlanjut, bertahan ~~[illegible]~~ sampai mati.
Bertahan sampai menang.

Sub region Halsalal di Mamelau
pd tgl. 4. Agustus 1990
Dari Saudaramu.

Feras Dauli Ki Autem

Carta de Konis Santana (Comissário Politico de Harsolok) a Lú Olo (Com. Politico do Centro Sul).

...cusa-se a recepção dos
...om documentos e outros
...rigos

Hakisolela, [illegible], 29/Junho/970

Querido irmão

Ilec.

Lei Celo

Há muito, há muito mesmo que eu não tenho recebido notícias tuas e pelo facto, estou muito ansioso em saber algo acerca da tua situação pessoal em particular, e sobre outros companheiros como Kalo e a mulher assim como todos os guerrilheiros da nossa companhia em geral.

O objectivo que me leva a escrever-te é, para além de outros assuntos, colocar-te o problema mais delicado que neste momento a contra-guerrilha (entendida no seu plano global) nos está impondo – operações de batida, acções de contra-guerrilha desencadeadas por pequenos grupos in. separadamente, construção de estradas no interior das zonas, lançamento de aviões, [illegible] frequentes de populações com elementos armados, aberturas de novas [illegible] e [illegible] – tudo isso está freando-nos a resistirmos em bolsas de guerrilha e que nos impõe ruptura permanente ligações entre sub-regiões e entre estas com o Comando Regional ou Nacional como ainda entre agrupamentos militares, e não só, mas também entre grupos do mesmo agrupamento.

É esta a situação actual que estamos vivendo e a ruptura de ligações havidas nestes últimos tempos, digo, neste último mês ilustra com clareza esta realidade.

O objectivo do inimigo é impor-nos no melhor estilo, é evitar ao máximo possível descoordenação entre organismos inferiores com os superiores e provocar uma situação de isolamento o que favorece a propaganda do inimigo para se conseguir a desmoralização e rendição de guerrilheiros.

Nós aqui estamos sentindo e vivendo esta situação. Longe de tudo e de todos, a situação militar do inimigo do inimigo nestes últimos meses tem-nos imposto sérias dificuldades, principalmente no plano de ligação.

Aproveito para te informar que a partir de Abril último até hoje, o inimigo tem vindo a desencadear operações sucessivas na nossa sub-região e com maior incidência na parte de Mucilau, tendo feito mortos alguns guerrilheiros e capturados outros e alguns feridos.

Em Abril, mandamos uma ligação para Bua, foi a fim de ir encontrar-se com a vossa ligação; porém, o grupo teve um desastre pelo caminho – três combates consecutivos e no último, em 20 de Abril, na subida de Kamu – o grupo sofreu um ataque in. tendo daí ficado gravemente ferido e um dado como desaparecido.

A partir daí as ligações ficaram interrompidas, pois só pudemos encontrar-nos com o ferido em meados de Maio.

Em fins de Maio mandamos nova ligação, todavia não conseguiu ultra-
passar os [illegible], dadas as cheias vindas da chuva, que dificultaram a ultrapassa-
gem dos rios. -

- Em princípios de Junho mandamos outra ligação, mas também
ficou pelo caminho porque dois ficaram doentes.

- Em fins de Junho, iamos mandar outra ligação e para o efeito
nos concentramos em ~~[illegible]~~ área de Ossapel, mas aqui fomos surpreendidos
pelo inimigo que nos impôs uma dispersão.

Eu consegui reunir parte do pessoal e fomos para para as áreas de
Leco-gato: mas aqui no dia 30 tivemos um outro combate, que dificultou
o envio de ligação.

Em princípios de Julho mandei um grupo para Buafú, todavia
até ao dia 20 de Julho ninguém apareceu. Eu não sei se o grupo foi aniquilado
ou se [illegible] à procura de ligação. Hoje, 27 de Julho mando
nova ligação e espero que esta não venha a falhar mais uma vez.

Tenho muitos assuntos para enviar ao Comando Superior,
porém, porque desconheço a sua localização exacta, e porque eu tinha
já enviado outros sem saber se chegaram ou não, é que somente
envio este papel no sentido de reatar as ligações e para me
garantir a segurança no envio dos documentos.

Aqui a situação está aquecida. Tem havido vários combates,
nas áreas de Nalogo, Leco-gato, Umil, em todo o lado e perdemos
também muitos companheiros de [illegible] os [illegible], e JORAKAU.

O objectivo do inimigo é impor-nos um isolamento total.

Tendo assim exposto a situação, venho ALERTAR-VOS DAR
[illegible] o encontro que eu combinei com o vosso pessoal (alta-
ria do nosso pessoal - Dia, a local de encontro.

VOLTO A REPETIR PARA TEREM EM CONTA O
PROBLEMA DE LIGAÇÃO

Pergunto se já receberam os meus documentos para o
Comando Superior, e peço para me informarem sobre as ligações,
digo a operacionalidade das ligações com o Comando superior
e com a 2ª Unidade para me garantir o envio de poste-
riores documentos ao Comd da Frente, porque, como se vê, a con-
tra-guerrilha coloca-nos numa situação insegura.

Lói, termino voltando a pedir para que tenham em conta as
ligações. Não tenho nada para ~~te~~ enviar a não ser os
meus abraços a ti, [illegible], ao Kako, Koko, [illegible] e
demais quadros e soldados do

Vosso irmão de sempre

Konis. Fontie

NOTA

⇒ Estava desde Outubro/89
nas áreas de Bunaria (Buafú).
A informação do CP Konis fazia
parte da' outra informação

(Terjemahan Dokument). Rahasia

Haksolok, 29 Juli 1990.

Kepada,
Yth. Sdr. Lú - Olo
Yang Budiman
Di -
Tempat.-

Sudah terlalu lama yang saya tidak menerima berita anda, maka pada saat sekarang ini saya merasa prihatin dan menginginkan sekali mengetahui keadaan peribadi anda, keadaan rekan-rekan lainnya seperti Kalo dan isterinya, juga keadaan teman-teman pejuang semuanya dari Kompi anda.

Maksud dan tujuan yang membawa saya menulis kepada anda adalah untuk selain membicarakan berbagai masalah, ingin saya menghadapkan satu masalah paling berat dan rawan yang pada saat ini kita hadapi, yaitu masalah Contra-Gerilya (dalam arti keseluruhannya) yang dihadapkan terhadap kita melalui operasi-operasi pemukulan, aksi-aksi contra-gerilya yang dilancarkan oleh grup-grup kecil musuh, permukiman kembali masyarakat/Rakyat di Kampung-kampung asal semula, pembangunan jalan-jalan di kedalaman zone-zone, penyebaran mata-mata (spionase), kontinyutas gerakan masyarakat bersama unsur-unsur bersenjata dan pembukaan lahan-lahan pertanian baru seperti ladang, kebung dan sawah sangat mempersulit kita dan memaksakan kita untuk harus bergerak saja secara terbatas pada bentuk gerilya. Keadaan inilah yang selalu menyebabkan pemutusan hubungan antara sub-region - sub-region, antara kami dengan Komando Region dan Komando Nasional, bahkan antara kelompok-kelompok militer dan antara para anggota satu kelompok.

Situasi aktual inilah yang kita sedang alami dan gangguan/-pemutusan hubungan antara kita selama beberapa bulan terakhir ini adalah merupakan konsekwensi logis dari realitas tersebut.

Tujuan musuh adalah untuk menekan kita dan berusaha semaksimal mungkin memper-rumit kordinasi antara organisme-organisme tingkat menengah dan bawahan dengan organisme-organisme tingkat atas, sekaligus memprovokasikan timbulnya keadaan isolasi yang memungkinkan/menguntungkan propaganda musuh dalam meng'demoralisasikan - para gerilyawan untuk bisa turun/menyerah saja.

Kami disini sangat merasakan kesulitan hidup dalam keadaan seperti tersebut. Kami terpisah dan jauh dari semua dan dari semuanya, karena keadaan militer musuh dalam beberapa bulan terakhir ini menghadapkan kami pada berbagai kesulitan yang serius dan -

lebih-lebih dalam pola perhubungan.

Pada kesempatan ini saya ingin meng'informasikan juga bahwa sejak bulan April tahun ini sampai saat sekarang ini musuh selalu melancarkan operasi-operasinya secara kontinyu di sub-region kami dengan penekanan utama pada daerah Mamelau, dimana beberapa gerilyawan telah tewas, ada yang luka-luka dan ada juga yang tertangkap.

Pada bulan April kami telah mengirimkan petugas perhubungan ke Buafú dengan maksud bertemu dengan kelompok perhubungan dari anda sekalian, tetapi tujuannya tidak tercapai karena karena di tengah perjalanan mereka telah 3(tiga) kali dihadapkan pada pertempuran dengan musuh secara berturut-turut, paling terakhir di sungai Kumo pada tanggal 20 Mei dimana 2(dua) orang gerilyawan - menderita luka-luka berat dan 1(satu) orang hilang.

Mulai saat itu kegiatan perhubungan terganggu secara total, mengingat pada akhir (alias : pertengahan) bulan Mei kami hanya dapat menemui petugas-petugas yang luka-luka berat.

Pada akhir Mei kami mengirimkan lagi petugas-petugas perhubungan yang baru, namun tidak berhasil karena saat itu hujan lebat dan sungai-sungai membawa banyak air (banjir) sehingga tidak dapat dilewati.

Pada awal bulan Juni juga kami mengirimkan lagi suatu kelompok perhubungan, tetapi tidak sampai pada tujuan karena 2(dua) - orang diantaranya sakit di tengah perjalanan.

Pada akhir bulan Juni kami ingin mengirimkan lagi satu kelompok perhubungan, untuk itu kami telah berkumpul di daerah Ossopel agar melakukan kegiatan tersebut, tetapi karena waktu itu kami didadaki dengan suatu serangan musuh maka akhirnya kami berpencar saja.

Saya telah berhasil mengumpulkan sebagian personil dan kami berangkat menuju lokasi Leo-Golo dengan maksud mencari hubungan, tetapi karena pada tanggal 30 kami terpaksa berhadapan pada suatu pertempuran di Lokasi tersebut maka akhirnya kegiatan perhubungan yang diinginkan tidak dapat dilakukan.

Pada awal Juli saya telah mengirimkan satu kelompok ke Buafú, namun sampai tanggal 20 Juli ini belum ada seorangpun dari mereka kembali (muncul kembali). Saya tidak(tadak)tahu apakah kelompok tersebut telah ditewaskan seluruhnya atau masih berusaha mencari hubungan di daerah-daerah itu. Hari ini tanggal 29 Juli saya mengirimkan lagi sebuah kelompok untuk mencari hubungan baru, yang diharapkan tidak gagal lagi dalam melaksanakan tugas seperti lainnya.

Saya mempunyai banyak hal untuk disampaikan kepada Komando Superior, tetapi karena saya belum tahu keberadaannya yang sebenarnya di samping belum tahu juga mengenai pengiriman surat-surat lain terdahulu apakah sudah sampai pada tujuan atau tidak, maka untuk sementara saya hanya mengirimkan sepucuk surat ini kepada anda dengan maksud memulihkan kembali hubungan antara kita dan - seraya memohon bantuan anda untuk dapat menjamin pengiriman dokumen-dokumen yang akan saya lakukan.

Disini keadaan sangat menghangat. Terjadi pertempuran dimana-mana dan terutama di daerah Nalop, Leo-Golo dan Unil, dimana kita sudah mengalami kehilangan banyak teman dan salah-satu diantaranya adalah Darakay.

Tujuan musuh adalah untuk memaksakan suatu isolasi secara total terhadap kita. Dengan demikian maka saya menghimbau kepada - anda seka_lian agar dapat mematuhi dan melaksanakan pertemuan-pertemuan yang telah saya tentukan melalui petugas kami untuk disepakati dengan petugas anda, mengenai Hari/Tanggal dan Lokasi Pertemuan.

SEKALI LAGI SAYA HIMBAU AGAR ANDA SEKALIAN TETAP MEMPERHATIKAN MASALAH PERHUBUNGAN.

Saya menanya apakah anda sekalian sudah menerima dokumen-dokumen saya untuk Komando Superior, dalam hal ini saya minta informasi mengenai masalah operasional perhubungan dengan Komando Superior dan Unidade Dua (Unidade II) yang pasti untuk bisa menjaminkan saya dalam pengiriman dokumen-dokumen berikutnya kepada Komando Perjuangan, karena sebagaimana sudah dimaklumi bahwa saya mengalami keadaan yang sulit dan tidak aman yang disebabkan oleh Contra-Gerilya.

Lú, sampai disini dulu dan sekali lagi saya minta agar anda selalu memperhatikan masalah perhubungan. Tidak ada sesuatu yang dapat saya kirimkan kepada anda selain pelukan persaudaraan saya kepada anda seorang, Lalo, Robo, Lorsan dan semua rekan-rekan - pimpinan tingkat menengah/bawah dan para anggota.

Saudaramu sepanjang masa,
ttd,
KONIS SANTOS
Komisaris Politik.

Conselho Nacional de Resistência Maubere ( CNRM)
(Dewan Perlawanan Nasional Maubere )
Sub-Komisi Perlawanan Haksolok
Aswain Falintil.

Kepada,

Yth. Sahabat - Robo Roy,
Komandan Ki B - 1
Di -
Cruzeiro.-

Terlebih dahulu saya sampaikan salam hormat, salam bahagia dan sejahtera dan panjang umur.

Sudah lama yang hubungan antara kita telah terganggu dan terputus oleh berbagai operasi pemukulan musuh Javanes pembunuh di zone-zone kami, dengan demikian maka di antara kami dan kita juga tidak saling mengetahui keberadaan masing-masing. Oleh karenanya pada kesempatan ini saya meng'informasikan keadaan kami sbb.:
Di Mamelalu, keadaan kami di daerah ini sangat hangat. Musuh telah mulai memukul Sub-Region ini sejak pertengahan tahun 1989 hingga saat sekarang ini. Operasi pemukulan musuh ini telah membawa kami ke dalam keadaan yang semakin hari semakin rumit, menjelmanya pada korban jiwa dan penangkapan banyak teman-teman kita seperti :

- TerusTahan, Aten-Brany, Darakay dan Bilena ditangkap oleh musuh, 8 (delapan) orang lainnya sampai sekarang belum diketahui keberadaannya - tidak tahu apakah mereka telah ditangkap atau sudah tewas terbunuh oleh musuh.
- Adjunto Nahak, Osorio, Buka-Lós dan Barros telah tewas tertembak oleh musuh, Helik dan Bernardino mengalami luka-luka berat
- Saat ini saya hanya bergerak dengan suatu kelompok yang beranggotakan 10 (sepuluh) orang.

Sahabat, inilah keadaan kami yang sebenarnya. Musuh berusaha menghadapkan kerumitan-kerumitan yang semakin kompleks terhadap kita dalam kita melanjutkan perjuangan. Tetapi, walaupun demikian kita tidak akan pernah merasa lelah dan pantang menyerah terhadap berbagai kesulitan, termasuk korban jiwa demi membela tanah air Timor Timur kita yang tercinta ini.

Untuk berakhir, saya mengharapkan surat ini dapat sampai di tangan anda tanpa adanya hambatan-hambatan di perjalanan, saya selalu menanti jawaban anda.

Sampailah disini dulu untuk sementara ini dan diharapkan selalu berwaspada, karena :

Perjuangan tetap berlanjut !
Negara atau Mati !
Melawan untuk Menang !

Sub-Region Haksolok di Mamelalu, 4 Agustus 1990.

Dari Saudaremu,
ttd.

Ferraz

Komandan Kompi Autónoma.-

Pada halaman pertama :
(Tertulis) Note : Saya menolak dan mengutuk penerimaan dokumen-dokumen dan barang-barang lain dari anda sekalian (dalam surat Konis kepada Lú-Olo).

------------------------------ Selesai ------------------------------

Catatan :
Diterjemahkan sesuai dengan aslinya berdasarkan perintah lisan Kepala Tim Analis Intelijen Kolakops Timor Timur di Gedung PT. Husra Bakti pada tanggal 12 Agustus 1990 di Dili-Timor Timur.

Compᵒˢ Sabica e Umu Seguê

As minhas profundas considerações e meus respeitosos cumprimentos e abraços fraternais!

Cá recebi nos meus lados cartas com o vosso endereço com alguns artigos de uso pessoal, enviados por nossos amigos. As coisas (artigos) vieram incompletos em conformidade com a guia de remessa. Utilizei simplesmente uma pequena parte para as necessidades do nosso grupo, explicarei detalhadamente caso encontraremos pessoalmente. Lamentei bastante de encontrar pessoalmente pelo menos por alguma vez o que depois ficou sempre inútil este meu desejo. Recebi recomendações verbais do Irmão Umu no qual tomei sempre em consideração donde já entreguei ao Sag um óculo e mais alguma coisa que necessitar para lhe entregar. Quantos outros a gente vai arranjar aos poucos quando ainda estamos vivos.

Compᵒ Sabica, agradeço imenso de avisar o Alito e Bidog de que tem cá as suas coisas, se for possível então, venham até cá para receber, sim? Diz também a ver ao Amico para vir apoiar nas actividades de minha direcção, porque já sou fraco e não consigo andar sempre 2 para as Zbeas.

2 - Quero aí a vós dois irmãos:

1 - 2 blocos de cartas
2 - 8 pacotes de omo sabão e fósforos
3 - 2 plásticos de sal refinado
4 - 8 cadernos e 6 lapiseiras
5 - Alguns envelopes

Por último, agradeço aos irmãos no sentido de escrever ou dar resposta das cartas dos nossos amigos doutro lado mais cedo possível conforme pedido deles.

Por aqui termino ainda envio-lhes de novo as minhas saudações, muito combativas e votos de longa vida e boa vigilância porque a luta continua!

RITC, 8/6/90

Vosso Irmão

Falur

Abraços

Obs: 1- ao vosso conhecimento que o nosso irmão cmdt Kaleki tombou no dia 1 de Maio em Nac. Borek - Wekeen com sua Aris- - amigo de longa data. 2- Tenho muitas informações relacionadas a [illegible] mas não vou transcrever nada neste papel. Talvez para a próxima

= FALUR, Com. Político, a actuar nas áreas de Vikeke. Foi o 1º Cmdt dos "Ratih" de Buanurak que se sublevaram (toda a Compª) em Agosto de 1983.

Xanana

(Terjemahan Dokumen GPK). Rahasia

Kepada,

Yth. Teman-teman seperjuangan :
1. Sabika, dan
2. Umu - Segue
Masing - masing
Di -
Tempat.-

Terlebih dahulu saya sampaikan salam hormat yang dalam dan pelukan persaudaraan !

Di sini telah saya menerima beberapa surat bersama dengan beberapa jenis barang dari alamat pengirim anda, barang-barang tersebut berguna untuk dipergunakan secara peribadi, yang dikirim oleh teman-teman kita. Barang-barang telah tiba disini secara tidak lengkap bila dikonfirmasikan dengan surat pengantarnya. Saya hanya telah mengambil beberapa untuk keperluan kelompok kami, hal ini akan saya jelaskan lebih lanjut secara mendetail bilamana kita akan dapat bertemu langsung. Saya merasa pedih karena sudah sering berusaha untuk bertemu langsung dengan anda sekalian, tetapi semua usaha usaha itu selalu sia-sia saja dan tidak pernah memenuhi keinginan saya. Saya telah menerima beberapa pesanan lisan dari Saudara Umu-Segue dan untuk itu sudah saya mengirimkan sebuah Kaca-Mata dan beberapa jenis barang lagi melalui Say untuk disampaikan/diserahkan. Mengenai yang lainnya akan dapat dicari secara perlahan-lahan sepanjang kita masih hidup.

Teman-Sabika, saya minta tolong kepada anda agar dapat memberitahukan kepada Alito dan Bisoy bahwa mereka masih mempunyai barang-barang disini, mereka bisa datang ke sini untuk menerimanya. Tolong beritahu kepada Amiro untuk datang kesini dan mendukung saya dalam melaksanakan kegitana-kegiatan di poros saya, karena saya sendiri sudah tidak kuta lagi untuk selalu pergi ke Zebras (Pemukiman dan Desa untuk melakukan hubungan dengan Rakyat Kota).

Kepada Saudara berdua dikirimkan barang-barang sbb.:

1. 2(dua) Blok Surat (dua Pak Surat),
2. 8 (delapan) Bungkus Sabun Rinso dan 10 (sepuluh) Buah Korek api,
3. 2 (dua) plastik Garam bubuk,
4. 8 (delapan) buah buku dan 6(enam) biji voll-poin.
5. Beberapa ampelop.

Rahasia /2............

Akhirnya, saya minta kepada anda sekalian agar segera memberi/mengirim surat balasan terhadap surat-surat dari teman-teman kita yang berada di pihak sebelah sana (artinya : jaringan organisasi clandestine di kota), sesuai dengan permintaan mereka.

Sampai disini dulu dan untuk berakhir sekali lagi saya menyampaikan salam kombatif yang hangat, panjang umur dan selalu berwaspada karena :

Perjuangan tetap berlanjut !

Dari Saudaramu,
ttd,
Falur

Catatan :

1. Sebagai pemberitahuan kepada anda bahwa Saudara kita - Komandan Kalo-Leki telah tewas pada tanggal 1 Mei di Nae-Borok, Weko - dan saya yang mengambil senjatanya Ar-15; dia adalah teman sepanjang ini.
2. Saya mempunyai banyak informasi menyangkut perang kita ini, tetapi karena belum saya bisa menulis dalam kertas ini maka hal ini dapat dilakukan pada suatu saat mendatang.

RMC, 8 Juni 1990.

------------------------------ Selesai ----------------

Diterjemahkan pada tanggal 14 Agustus 1990 di Gedung PT Nusra - Bakti berdasarkan perintah lisan Kepala Tim Analis Intelijen Kolakops Timor Timur.

⟹ Sabika, 2º Cmdt da II Unidade que actua nas àreas de Vikeke (leste), Uato-Lari, Uato/Karbau, Matebian, Ossu.

~~3~~/ JULH 19

Ba alin naim tolu.
Vida naruk ho matan mós nafatin!

Ita lá hasore malu iha UMA KALEN (HALI NOLA) ne be hau marca atu imi tuir
karik ita nia encontro iha ne ba, dia 10 de ~~Ju~~ ho dia 15 de Julho. Sala husi
explicação camaradas nebe lê hau nia surat nebe hau tau iha caixa; kala
alin naim tolu ba hein ami iha KAPOTI KAIL. SE explica lós ba imi
entaõ kala imi hetan azar ruma iha dalan, tamba ne mak imi lá to'o iha
encontro.
Ami toma abrigo HALI NOLA iha dia 6 de Julho. Ami hela nafatin iha
ne ba to'o dia 16 de Julho mak foin ami nain hat ~~fila~~ sai husi né ba.
Ami hein imi iha dia 10 mós la mosu, dia 15 mós la'e, né duni mak
ami sai iha dia 16 loro kraik.
Iha hau nia surat hau hakerek hanesan né: Se hau nia alin naim
tuir karik, encontro iha UMA KALEN nebe hau ba toba mesak. Tamb~~m~~
ba neki-o mesak iha KAPOTI KAIL, imi nain ~~ba~~ rua encontro ho Bulak iha
ne. Maibe encontro lá'ós iha KAPOTI KAIL. HAU explica hanesan né.
imi ba kis deit iha UMA KALEN iha neba. Tamba iha neba uma kalen barak
hau explica hanesan né.
Ita lá hetan malu lá'ós buat ida, maibe hau hanoin liu mak alin naim tolu
hetan azar ruma iha dalan.
ami sai iha kiokraik, mai toba iha Gousala, 17 lorokraik ami mai hetan
la sinais iha kore Boru. Maibe hau la konta ba alin naim tolu, ami konta
ti Bulak. HAU hanoin nafatin tamba zerikan lá iha ona né mak ami konta
na ba imi. ~~Ami nota~~ Maibe ami dúvida nafatin, imi karik imi tenki ba hetan
hau iha UMA KALEN, ami dihan ba malu hanesan né, ~~lós~~ lá'ós bira naim tolu,
karik iha dia 15 mosu ona iha neba, kala Bulak. Ami haré imi
nebe imi tau hela iha Sana laran; Na'an fahe ... ami han hotu ...
Tamun balak balun. Ami hanoin ba Bulak tom né mak hau hakerek
Ba Bulak tau iha Sana laran.
husi explicação, tam ne duni ita la hasoru malu, lá'ós problema, problema
ne, imi keta hetan azar ruma iha dalan, né mak problema bot hau.
mai karik. hela nafatin iha né ho Tio, imi hetan Bulak karik mós
. Imi nain hat hela nafatin iha né to'o hau fila. Ita lá'o ba

Foi escrito pelo Cmdt do um grupo,
Somotxo, instalado a nordeste de Matebian (no monte)
entre o posto de Baguia e os locais de
Afassá e Auressá (Kelikai) situados no antigo
posto admtivo do mesmo nome.
~~Em~~ Na 2ª metade de 1989, foram cercados por 3 batalhões nos pedregulhos de
Sessugua e de Nali Dole. Era um grupo que pertencia
ao EMF e lá se encontravam +/- 2 bibores
que coziam emblemas e galhardetes, alguns
dos quais foram enviados p/ fora.

Xanana

Ba Centro ka fronteira só hau fila mak bele hatene, depende ein husi letem.

Serviço iha ka la iha ba ita atu halo, estado maior mak sei hateten sai. Ba Grosso ka ba ORGANISMO seluseluk mós nia mak sei hateten.

Né dumi imi hein hau nafatin iha né to'o hau fila, só fulan mak fila hau la hatene tuir.

Sasan Saudoso CHARLIE subar ema hasai hotu kedas.

Ita né la iha liu responsabilidade, ema hasai sasan iha ita nia keken let mós ita la hatene tuir. Ita nain tolu né lalós Vádio buka deit hahan iha ne ba lós hodi ordem ruma bá'ós ho serviço ida. Se ita iha preocupação karik ita pelo menos ba haré netik. Né karik ita hatene kaleur ema.

Ema kala hasai iha Janeiro ou Fevereiro/90 nia laran.

Hau sei ba hatan buat sira né hotu mak hau fila.

Se mak halo buat sira né ita sei hatene, feto ka mane, sala husi se ita sei hatene tuir, sei husu responsabilidade ba nia ka sira bainhira funu ne hotu.

Informação barak maibe seidauk confirma, né duni hau fila mak mu bele rona lós, atu fiar mós ita ho ita nia ulun sira nia esforço

Atu loron ikus labele mosu ton hanesan sira seluk, aten brani ho ibun lais tolok ho tarata ita nia ulun sira.

Lia fuan ba ohin mak né deit, fila mak sei koalia tan.

Alin nain tolu, kuidado didiak imi nia isin, segredo mak ás nafatin, matenek nebe imi iha atu asseguro imi moris aplica hotu atu moris nafatin, iha loron seluk ita hetan malu, ho mós haré netik FITUR MEITIN NEBE sira temi atu mosu iha rai Timor Lorosaé.

Mosu husi nebe lós, LORO SAE KA LORO MONU, ITA SEI HARE ITA SEI HATENE, MAIBE BA OHIN HANESAN LIA MAMUK HO LIA BOSOK. BAINHIRA KAER RASIK HO LIMAN HARE RASIK HO MATAN MAK BELE FIAR, MAK BELEDIHAN BUAT MAKA NE

EVA!...

HAKUAK BOT
BA IMI NAIN TOLU HOTU!
HUSI AINA'

(Terjemahan Dokumen GPK).

Tanggal 26 Juli 1990.

Kepada,

Adik Bertiga.-

Semoga panjang umur dan tetap berwaspada !

Kita tidak akan bertemu di suatu rumah beratap seng. Hali-Mola yang saya tentukan itu bila disetujui oleh anda sekalian, maka disanalah yang kita dapat bertemu pada tanggal 10 atau 15 Juli. Kesalahan itu berasal dari saudara-saudara yang telah membaca dan menjelaskan isi surat saya yang telah ditaru di pos surat itu; mungkin adik bertiga telah menunggu lagi kami di Kapoti Kail. Jikalau dijelaskan baik-baik kepada kami mungkin dikira - kami akan mendapatkan kecelakaan di tengah jalan, karena itulah yang mungkin kalian tidak datang di tempat pertemuan.

Kami masuk di tempat persembunyiaan Hali-Mola pada tanggal 6 Juli. Kami 6(enam) orang telah berada di tempat itu sampai tanggal 16 Juli baru keluar lagi.

Dalam surat saya telah ditulis begini : jikalau adik bertiga setuju maka pertemuan kita dapat dilaksanakan di rumah seng yang biasanya saya pergunakan untuk pengeringan jagung dengan asap api; dimana Leki dan Messak bisa tinggal di Kapoti-Kail dan anda berdua pergi bertemu dengan Bulak di Março . Saya jelaskan lagi begini supaya kalian bisa pergi langsung saja ke rumah seng itu. Karena disana terdapat banyak rumah seng maka saya jelaskan secara lebih baik begini.

Kita tidak bertemu bukan dikarenakan oleh sesuatu yang lain, menurut dugaan saya bahwa mungkin saja adik bertiga telah mendapat kecelakaan di jalan.

Kami berangkat pada sore hari tanggal 16, seterusnya bermalam di lokasi Gou-Sala, pada sore hari tanggal 17 kami menemukan jejak kalian di lokasi Kere-Boru. Tetapi hal itu tidak saya ceritakan kepada adik bertiga, hanya saya ceritakannya kepada (alias kami ceritakan) kepada) Maubulak saja pada waktu itu. Saya selalu ingat, karena ZERIKAN sudah tidak ada maka pada saat sekarang ini saya harus ceritakan kepada kalian. Tetapi kami masih merasa ragu-ragu, antara kami sendiri berkata satu sama yang lain -

/ 2............

begini : kalau kalian sendiri mungkin kalian telah dapat bertemu kami di rumah seng itu, bukan mereka, kalau kalian yang berada - di tempat mereka maka pasti mereka datang disana pada tanggal 15, tetapi mungkin gila. Waktu itu kami melihat bekal makanan kalian yang ditinggalkan di dalam tempat masak disana. Daging ular dan Kumbili (ubi hutan) yang ada telah kami habiskan semua. Kami mengira adalah Bulak maka saya menulis sepucuk surat dan ditinggalkan kepadanya di dalam tempat masak disana.

Kesalahannya adalah dari pengertian yang salah, karenanya kita tidak dapat bertemu satu sama lain, tetapi saya menganggap tidak ada lagi masalah apa-apa, hanya dugaan saya bahwa mungkin kalian telah mendapat sesuatu kecelakaan di jalan. Jikalau kalian datang lagi supaya tinggal bersama saja dengan Tio disana, demikian juga dengan Bulak bilamana saling bertemu. Kalian berempat tetap tinggal disana sampai saya kembali. Kita mau kemana, mau ke daerah tengah atau ke daerah perbatasan, setelah saya kembali baru kita bisa tahu, karena semuanya tergantung pada perintah atasan.

Dengan demikian maka kalian tetap tinggal disitu sampai saya kembali, kapan saya kembali belum saya tahu juga.

Barang-barang yang disimpan/disembunyikan oleh almarhum Charle telah diambil semua oleh orang. Kita ini sama sekali tidak mempunyai rasa tanggungjawab, sehingga barang-barang milik kita juga bisa diambil orang lain di bawah telapak kaki kita. Kita bertiga ini sepertinya orang penggembara saja yang hanya untuk mencari makan dan minum, berada disana seolah-olah bukan berdasarkan suatu tugas dinas atau perintah tugas. Mungkin orang lain telah mengambil barang-barang itu dalam bulan Januari/Februari 1990. Saya masih akan pergi mempertanggungjawabkan semuanya ini, setelah itu baru saya akan kembali. Barang siapa melakukan kesalahan itu akan diminta tanggungjawab bilamana ditemukan kebenarannya, apakah itu laki atau perempuan pasti akan dicari sampai ditemukan, bisa juga pada saat perang ini berakhir.

Ada banyak informasi mengenai hal tersebut yang belum dikonfirmasikan kebenarannya, akan terus dijajaki oleh semua pihak yang termasuk juga unsur-unsur pimpinan, setelah sekembalinya saya baru akan diberitahu kebenarannya.

Agar di kemudian hari jangan sampai terjadi lagi hal yang sama, maka perlu kita berani dan cepat berbicara, jikalau bisa mencela dan memaki pimpinan yang salah.

Untuk sementara hanya inilah hal-hal yang perlu saya bicarakan, setelah saya kembali baru kita akan teruskan.

Kepada adik bertiga saya menghendaki agar tetap sehat-sehat saja, menjaga dan menjamin segala kerahasiaan. Segala kemampuan pengetahuan dan pengalaman yang anda sekalian miliki itu harus dipergunakan semaksimal mungkin untuk menjamin kelangsungan hidup kalian sendiri hingga suatu saat kita dapat saling bertemu kembali, paling tidak dapat melihat BINTANG PUTIH YANG MEREKA SEBUTKAN AKAN MUNCUL DI TANAH TIMOR TIMUR. Dari mana ia akan muncul, dari barat atau timur, pasti kita akan melihat dan mengetahuinya, tetapi untuk sementara ini seolah-olah masih seperti PERKATAAN KOSONG DAN PERKATAAN BOHONG. Apabila sudah melihat - dengan MATA KEPALA SENDIRI DAN DITANGKAP DENGAN TANGAN SENDIRI BARU BISA DIPERCAYA, DI SAAT ITULAH BARU DAPAT DIKATAKAN BAHWA INILAH APA YANG TELAH DISEBUTKAN ! ...

Pelukan hangat untuk
Kalian Bertiga.
Dari AINÁ .

---------------------------- Selesai ------------------

Catatan :

Diterjemahkan pada tanggal 14 Agustus 1990 di Gedung PT Nusra Bakti - Dili Timor Timur beradasarkan perintah lisan Kepala Tim Analis Intelijen Kolakops Timor Timur.

CRMM

Querido supremo CMDT Militar

Confiando o alto espírito compreensivo de justiça universal da sua Exª, respeitosamente venho, em primeiro lugar, saudar-lhe, pondo ao corrente da sua autoridade o seguinte relatório:

- a)-Conforme orientação ~~[illegible]~~ efectuada pela Direcção da 2ª Unidade, fui incumbido de responsabilizar as actividades de ligação do grupo do CMDOOP e da Célula 8 de Agosto na ausência do Sr CMDT Biro em missão de serviço a nível ~~da~~ luta ora em curso. O escoamento das actividades do sul
- b)-Ao longo deste ~~[illegible]~~ tempo definido até à presente data, tenho verificado que as operações de batidas e progressões dos sanguinários [illegible], encontram-se muito reduzidas. Mas a plataforma dos ~~grupos vândalos fo[illegible]~~ [illegible] designados por Rai lakanz de Lui-Soro-Lai e Bagueta, encabeçadas pelos CMDTs Julião e Naha-Dfoi, é que ambiciona ~~[illegible]~~ a nível [illegible] a persistir com as operações, destacando em pequenos grupos compostos por três a 5 elementos nas matas

3 Era o antigo liurai do suco de Afaloikai / Uato Lari. Rendido, conseguiu fugir, em 1979, quando fazia parte de um bom número de companheiros que foram fuzilados.

Gostava de complicar-se com o "português".

XANANA

44

(Terjemahan Dokumen GPK). Rahasia

C.R.N.M.
(Dewan Nasional Perlawanan Maubere).

Yth. Komandan Tertinggi
Militer
Yang Mulia.-

Dengan penuh kepercayaan pada diri peribadi Yang Mulia Komandan sebagai seorang yang cinta keadilan dan kebenaran universil dan penuh kebijaksanaan, maka terlebih dahulu saya sampaikan salam hormat, selanjutnya saya melaporkan hal-hal sbb.:

a). Sesuai dengan orientasi yang diberikan oleh Pimpinan Unidade II ( Kesatuan II) maka saya telah bertugas untuk bertanggung-jawab atas aktivitas-aktivitas perhubungan dengan Grup COMDOP (Komando Operasi) dan Celula 8 Agustus sepanjang Komandan - Biro tidak berada di tempat karena dia melaksanakan tugas - dinas yang berkaitan dengan perjuangan kita yang sedang berlangsung terus.

b). Selama periode tersebut saya melihat bahwa operasi-operasi yang langsung dilakukan oleh Tentara Pendudukan sudah sangat berkurang. Tetapi orang-orang Pembantu Utama Musuh yang terdiri dari para Peribumi yang dinamakan Railakan dari Laisorulai dan Baguia di bawah kepemimpinan Komandan Julião dan Naha-Dassi yang tetap mengambisikan kehancuran kita, sehingga mereka itulah yang terus melancarkan operasi-operasi dengan menempatkan kelompok-kelompok kecil di berbagai pos dan tempat, yang tiap-tiap kelompok terdiri dari 3(tiga) s/d 5 (lima) orang. Kelompok-kelompok itu ditempatkan di berbagai pos/tempat di hutan.

- ------------------------------ Selesai ----------------

Catatan :

Diterjemahkan pada tanggal 15 Agustus 1990 di Gedung PT Nusra Bakti - Dili berdasarkan perintah lisan Kepala Tim Analis Intelijen Kolakops Timor Timur.

Ex.ª Sr CRNM

Querido Supremo CMDT Militar

Excelência —

Confiando o alto espírito compreensivo de justiça universal de Sua Ex–cia, em 1º lugar, respeitosamente ~~venho~~ sendo-lhe pôr ao corrente da sua autoridade, do seguinte relatório:

1º – Conforme orientação emanada pela direcção ~~actual~~ da 2ª Unidade, ~~datada de 10/2/90~~, fui incumbido ~~por acumulação~~ de responsabilizar as actividades de ligação do grupo do COMDOOP e da Célula 8 de Agosto, ~~depois da~~ na ausência do Sr. CMDT Bito em missão de serviço da n/ luta.

— datado de 27/4/90

2º ~~Dados fo~~ com o depoimento do Sr Virgílio Mau-Bulak (de Kelekai) que ainda se encontra estacionado permanente no topo da Montanha de Matebian em Missão de serviço da luta maubereana.

4 - Tal situação e manobra criminosa e alarmante, provocou um certo desgosto ~~de~~ e uma reacção manifesta ~~da~~ no seio do grupo do CMDT X'O em termos de capitular-se ao MV segundo declarou o Bulae

RAHASIA

# C R N M

## DEWAN NASIONAL PERLAWANAN MAUBERE.

KEPADA :
Yth. Komandan Mulia Militer.

Atas kepercayan dan sebenarnya, saya neyapaikan tentang hal-hal situasinya.

1. Orientasi-orientasi yang dari kesatuan II ( unidade II ) bahwa pertanggung jawab pertemuan antara Komdoop alias Komando operasi dan Celula 8 Agustus yang selama pada saat Jose Biro pepergian untuk melanjut tu yang lain pada tanggal 27 April 1990.
2. Tentang laporan situasi oleh saudara Vergilio / Maubulak bahwa dimana hanya dia / Maubulak sendiri yang masih berada di sekitar daerah Gunung Matebean komplek untuk melajuntkan tugas perjuangannya.
3. Kemudian tentang pemunculan situasi yaitu manifestasi dan reaksi dalam kelompoknya saudara Xomotxo bahwa kalau musuh nangkap kita tidak apa-apa saja, atas manifestasinya adalah Maubulak .

……

CATATAN :
Diterjemahkan pada tanggal 16 Agustus 1990 di Gedung PT Nusra Bakti Dili Timor Timur berdasarkan perintah lisan Kepala Tim Analis Intelijen Kelakops Timor Timur.

Meu bom irmão 1º-Daitula

Aproveito esta oportunidade para expressar-lhe as nossas cordiais saudações com um forte e demorado abraço na qualidade de amigo leal.

A propósito de inteirar-se das minhas actividades definidas que tenho vindo a desenvolver, sobretudo a sua recente orientação datada de 10/2/90, sou a informar-lhe o seguinte:

- 1º - Em referência a orientação, submissamente acatei-a em que, na materialização, tenha destacado dentro das zonas de frequente circulação do IN onde estava colocada a caixa permanente, a fim de levar a cabo a tarefa da lista; porém, a situação por mais difícil que fosse, a situação da guerra, consegui receber então o encontro pessoal com companheiro Mau-Bulak em data de 25/4/90, que estivera desligado do seu grupo cerca de nove meses por relaxamento por parte do grupo, segundo declarou o Bulak.

Em seguida, por via deste, tive a dita de obter o sucesso, isto é, em termos de ter-me encontrado com o CMDT Somotxo com o seu grupo, Mau-Huzak e Mau-Funuk e Leki-Hó.

Devido da sua ausência em sítios incertos e do desencontro com o meu grupo que até à data ignoro-me do seu paradeiro provocado pela mesma situação, não me foi possível que lhe remetesse oportunamente o meu relatório respeitante o Sô, no sentido de tratar-se do seu itinerário para não ser retardada a deslocação. Entretanto, em 8/6/90, seguiu com os companheiros de ligação a sul, onde o mesmo quem recebeu instruções adequadas de fazer-se seguir o seu destino.

2º Ao longo da tarefa constatada no 1º parágrafo bem como a ligação com Sul ora em curso, tenho verificado que, a medida tomada pelo RP do Comando da II Unidade, relacionada à mobilização mista dos grupos – COMDOP e Célula sob a nossa reunião restrita efectuada em Uai-Balide para a materialização de quaisquer actividades de ligação interna desta Sub-Região com excepção de Luar, ficou estagnada a residir no plano da teoria, por assim dizer, sem converter a teoria na prática; o que requer uma reverificação para observar e diagnosticar o erro praticado pelo sujeito que ~~primeiro~~ deve submeter-se ao conceito do método de Trabalho.

Semelhante processo é irrefutável porque assenta na matéria apuradíssima por meus próprios sentidos de vista e de audição, isto é, problema vivido em torno da direcção do Comando quem dirige e emana as tarefas definidas a cada um.

Dentro desta ideia, em 11/5/90, o Sina-Gari foi mobilizado para executar um encontro com o CMDT Somotxo, mas recusou-se energicamente, argumentando-se de que já ~~fica~~ está isento de ligação, incumbido pelo 1º Dailuda, dando apoio de abastecimento ao Mau-Beti que, em todo momento de mobilização, encontra-se no seu estado normal.

— Dai Tula / David Alex é o 1º Cmdt da II Unidade, actuando a Norte de Bivake (faixa compreendida entre Baukau/Laga/Baquia/Uato Carbau/Vikeke/Baukau.

XANANA

Kepada :
Yth. DAN DAITULA!
( David Alex )

Dengan kesempatan ini menyampaikan salam dan pelukkan saya .

Saudara akan perlu tahu tentang kegiatan saya yang telah kondisikan dengan orientasi yang berikan oleh saudara pada tanggal 10 Februari 1990, sehingga saya akan melaporkan berikutnya:

1. Orientasi tersebut tetap laksanakan kotak surat didaerah yang sering pergunakan oleh musuh namun situasi aman maupun panas tetap permanet di situ untuk melancar perjuangan kita. Pertemuan dengan saudara Maubulak sudah jadi pada tanggal 25 April 1990 dan Dia juga melaporkan bahwa pada saat itu kelompoknya tersendiri sudah terpisah 9 bulan.

   Pada pertemuan itu juga saudara Maubulak melaporkan bahwa yang kelompok Xomotxo seperti Maunurak, Maufunuk dan Leki-Oho sudah bergabung dengan pok Maubulak.

   Sampai saat ini kelompok saya dimana beradanya saya tidak tahu karena pada saat itu saya ketugas, Kemudian saya masih kesulitan untuk melaporkan kegiatan saya kepada Xomotxo supaya dia segera dan tanpa lambat ketugasnya. Demikian pada tanggal 8 Juni 1990 Xomotxo dengan kelompok kurir sudah menglunjur kearah selatan dan juga membawa instruksi atau orientasi untuk melaksanakan tugas.
2. Selama saat yang lalu, kegiatan yang terkaet dengan poent satu(1) tersebut seperti pertemuan dengan selatan tetap macet hubungannya karena perlakukannya tidak sesuai dengan keputusan oleh unidade II dalm rapat di Uaibalide Kv.    Pada keputusan itu juga kelompok tercampur, yaitu dari, pok Komdop dan Celula khusus untuk berhubungan tersebut. Pada hal ini saya yang pertanggung jawab sendiri, itu bisa mengatakan kesulitan untuk saya karena kegiatannya selalu menambah terus oleh Komando. Dalam hal ini pada tanggal 11 Mei 1990 saudara Sinagari diperintahkan oleh saya untuk melaksankan bertemu dengan saudara Xomotxo tidak mau bahwa dia untuk tugas lain diperintah oleh DAN Daitula untuk membatu makanan pada saudara Maubuti, tetapi pada saat itu saudara Maubuti keadaannya sehat dan normalis.

........................ 0000000 ..........................

CATATAN :
Diterjemahkan pada tanggal 17 Agustus 1990 di Gedung PT Nusra Bakti Dili Timor Timur berdasarkan atas perintah Lisan Kepala Tim Analis Intelijen Kelakops Timor Timur.

Companheiro Wai. Ria

Saudações muito combativas!

Recebi o seu bilhete através dos nossos amigos, falou do nosso desencontro de Buemeke de 7 dos G0hJ+ea e 14 15. Ao seu conhecimento que neste último esteve lá a coluna do TEKY se calhar o nosso pessoal fugiram deles, porque na altura não havia nenhum IN ali, segundo dizem. Ele é claro. O 1º realmente não fomos porque tínhamos que ir à procura = cumprir com LHgb, porém este pelo seu método incorrecto de como fazer ligação, foi em vão também o nosso esforço até aqui

Agora devo-e0f Φaej Lxhl de que estamos hAbi além de que temos coisas bhLh j0. Por isso lfG0xJJ a sua bLfJfawgh bfJJjki para vermos.

Tenho pur dizer falaremos caso encontraremos.

A situação da faixa onde estamos, mantém ameaçado pelos batalhões 321 e 589 e vanguardas com os naturais armados. Nesta situação perdemos de Maio até aqui 3 AR 15 combatente ~~Mateus~~ Troante com sua arma nas áreas de "Quipala". Fundt Katuleki vão com missão de segurança do CP lá morto em Rea Talun V. guerra com sua AR. Do grupo deste

Wai Ria

Um dos comandantes da célula de guerrilha virada p/ Ossel, Vibeke e Lakluta. 7

o combatente Leki Bol escolta da família do cmdt. U Mau Kolu morto nas áreas de Bibileo, no regresso deles tendo com ele perdido uma AR 15.

— Precisamente neste período é que quebrou a nossa ligação normal. Estivemos ~~es~~ estamos nos lados do sítio de nosso encontro anterior que é alternativo daquilo que combinei com c/ Assist/ Faides. O que é motivado pela imposição ~~ss~~ não conseguimos encontrar mutuamente. Porém hoje precisamente hoje aproveito mais a hora oportuna de escrever-lhe a ver-se mais tarde fjchtfxjj fx gjagchej.

Compª julgo terminar ainda, renovo as minhas e também de outros irmãos, saudações combativas e votos de longa vida e boa vigilância porque a luta continua!

Seel: da montanha "Teti seu" aos 26/6/90

Talik Wai

(Terjemahan Dokumen GPK).

Yth. Sdr. Wai-Ria
di-
Tempat.-

Saya sudah menerima bilyet (surat) anda melalui teman-teman kita, isi surat itu menguraikan tentang ketidak-berhasilan pertemuan kita di Buameke untuk V dari G0hJ + e2 e 14 15. Untuk sepengetahuan anda bahwa pada yang terakhir ini disana telah hadir barisannya Teky, kalau tidak salah personil anda sekalian telah melarikan diri dari mereka, tetapi yang jelas bahwa waktu itu disana tidak ada musuh - menurut informasi dia dan Ular. Pada yang pertama memang kami tidak datang ke-sana, karena kami harus pergi melaksanakan tugas (memenuhi kewajiban) dengan Lh gh, namun karena ini menerapkan suatu methode yang tidak tepat maka akhirnya usaha kami waktu itu juga hanya sia-sia saja sampai saat sekarang ini.

Sekarang saya harus - eDf 0 a e j L x h L - bahwa kami sedang h A b i selain kami mempunyai barang-barang b h l h J 0 (huruf kode yang masih perlu dikupas kerahasiaannya). Oleh karena itu l f G 0 x j J dan l L f J f a w g h - nya - l f J J j h i nya untuk kita lihat(huruf-huruf kode yg perlu dikupas).

Itulah yang perlu disampaikan dan akan kita bicarakan bilamana kita bertemu.

Situasi di daerah dimana kami berada tetap terancam oleh Batalyon 321 dan 589 (569) dan Pasukan Nanggala bersama para unsur bersenjata peribumi. Dalam keadaan kita mengalami lagi kehilangan 3(tiga) cuk senjata AR-15, Anggota-pengawal Lere bernama Mateus tewas dan hilang dengan senjatanya di daerah "Leupata". Komandan Kalu-Leki yang mau kamari dalam tugas dinas mengawal Komisaris - Politik Lú telah tewas di Rae-Tahu-Viqueque dan senjatanya juga hilang. Dari kelompok ini telah tewas seorang anggota bernama - Leki-Boe dalam tugasnya selaku pengawal Komandan Unidade Mau-Kalo di daerah Bibileo dan senjata AR-15-nya hilang pada waktu mereka kembali dari tugas.

Dalam periode itulah yang perhubungan antara kita telah putus. Kami sedang berada di sekitar lokasi pertemuan sebelumnya yang telah menjadi alternatif untuk pertemuan selanjutnya sebagaimana yang saya sudah sepakati dengan Saudara Asisten Jaides.

Kita tidak dapat bertemu satu sama lain selama ini karena situasi yang dipaksakan oleh musuh. Tetapi, kini dan sekarang ini baru saya memanfaatkan lagi kesempatan ini menulis kepada anda dengan maksud agar selanjutnya f j c h l j x j J f x g j a g c h e j (huruf kode yang masih perlu dikupas kerahasiaannya).

Saudara, saya mengira sampai disini dulu dan sekali lagi saya atas nama peribadi dan atas nama semua teman-teman kita yang lain menyampaikan salam kombatif, harapan panjang umur dan ber-kewaspadaan yang baik, karena

Perjuangan tetap berlanjut !

Pelukan dari,

Talik-Wai

Sebelah Selatan Gunung "Meti seu", 26 Juni 1990.

---------------------------- Selesai -------------------

Catatan :

Diterjemahkan pada tanggal 14 Agustus 1990 di Gedung PT Nusra Bakti-Dili Timor Timur berdasarkan perintah lisan Kepala Tim Analis Intelijen Kolakops Timor Timur.

Kadomi Sisa nu inimigo Calan mak asalto. Charlie mate inimigo halu imbuscada. Agora Sira Naïn aat mak Hela, Sira Nain sira hakat ba Rende, ~~[illegible]~~ Maun Nurak ó leke-oho ~~mas sei kéNi sidaun~~ ba.

Sisa informa

Situação Belalaran Nia iha Bela laran, agora dadan ONA Bandeira rua, Bandeira Fretilin Nia, Bandeira Portugues Nia. Bili comesa dadan 1-Janeiro Atasè dadan 15 de janeiro. Campo hotu hotu. Posto hotu hotu. Dadan hotu Bandeira rua Neï.

Nova-Dili B.

Bélok

→ O "dono" de Matebian, ex-cmdt de secção, foi colocado em Matebian pelo seu bom domínio do terreno, para assegurar as várias ligações leste-oeste.

Xanana

TL dos 15-2-90

Bá, irmão, Baru-Malailaka.
Hau fó hatene Situação,
husi sorin Nivia ba
imi. Situação Husi sorin
sira mate Hotu? +
1º Primeiro kadomi mate
~~Ho~~ Nivia Mau 2, Xirife
Mate Nivia F.B.P. Manek
Rende Nivia esko. –
Toko Rende Mau-Bossi
Rende. Mau-Rega
Mate Wai-Sco mate

2ª Charlie ó Malai-laka
Mate, Charlie mate AR
15 Sò Nia, Nivia G-3-
hela hò Sò. Malailaka
mate Nivia AR-15.
Fetó NaiN Rua kaer
dit. iha fulan Dezembro
dia 23-Dezembro
Mau-Dalakiak Rende
30 Dezembro.
Kadomi mate fulan
setembro 14.

Rahasia

(Terjemahan Dokumen GPK).

Timor-Timur, 15 Februari 1990.

Kepada,
Yth. Sdr. Baru-Malailaka
di -
Tempat.-

Melalui ini saya ingin menginformasikan keadaan mereka yang berada di daerah operasi sebelah sana. Mereka mati semua.

1. Pertama :
    - Kadomi telah tewas dan senjata SP-2nya hilang.
    - Cherife mati dan sepucuk senjata STN-nya hilang.
    - Manek sudah menyerah dengan sepucuk senjata SKS-nya.
    - Toka dan Mau-Bossi sudah menyerah.
    - Mau-Rega dan Wai-Seo sudah mati.
2. Kedua :
    - Charles dan Malailaka sudah mati.
    - Charles mati dengan sepucuk senjata AR-15 milik Somotxo hilang, sedangkan senjata G-3 nya yang tinggal lagi dengan Somotxo.
    - Malailaka yang mati senjatanya AR-15 juga hilang.
    - Dua orang perempuan ditangkap hidup pada bulan Desember 1989, tepatnya tanggal 23.
    - Mausalakiak menyerah pada tanggal 30 Desember (1989).
    - Kadomi mati pada tanggal 14 September (1989), karena diserang musuh pada malam hari.
    - Charles mati karena jatuh dalam embus musuh.
    - Sekarang hanya mereka 4(empat) orang yang tinggal, tetapi 2(dua) orang diantaranya ingin pergi menyerah. Mereka yang mau menyerah itu adalah Mau-Nurak dan Leki-Oho, untuk sementara ini mereka masih ada di hutan dan belum menyerah.

---

Mereka informasikan bahwa di kota pada saat ini sudah mengibarkan 2(dua) bendera, yaitu Bendera Fretilin dan Bendera Portugis. Di semua Kecamatan dan di semua Kampung/Desa mulai mengibarkan kedua bendera tersebut. Di Kota Dili mulai pada tanggal 1 Januari dan di desa Afasá mulai pada tanggal 15 Januari.

Saudara Nova Dili B. (Bulak).

--------------------------- S e l e s a i ---------------------------

Diterjemahkan pada tanggal 15 Agustus 1990.

Tomei conhecimento
em 25/7/90

Companheiro

Saudações persistentes

Muitos cumprimentos e abraços prolongados!

Em última da hora tenho a descrever o seguinte: Agradeço imenso de ir cumprida o encontro pessoal com nossos amigos de clandestinidade nos sítios de – Babale marcação nos dias 1 a 10 de Julho a 5 (em 5 dias em diante até encontrarem-se) próximos com um elemento/sete-feitos de nome Loi-Kili enviado pelo responsável Sadia daquela local. Eles (os nossos amigos) estiveram naquele sítio em 1 de 10 de Junho a vossa espera e que depois foram em vão os seus esforços.

Cuidado, não fazer vestígios naqueles locais para evitar desconfianças por parte IKO. Se não conseguirem mais nada estaremos em contacto posteriores para coordenarmos melhor!

Tenho a dizer por enquanto, outros assuntos dos nossos amigos irão-lhe expôr em caso de conseguirem de encontrar.

Aí segue alguns artigos aos dois companheiros IKa e ao meu Querido de Jovem desigual distribuem irmãmente.

Lexiluro 25/Junho/90

N. desculpa pelos borrões por meio amigo "Lessile".

– abraços –

(Terjemahan Dokumen GPK).

Kepada,

Yth. Sdr. Asisten (Aspol)
Salador
di -
Tempat.-

Terlebih dahulu saya sampaikan salam hormat dan pelukan persaudaraan untuk sepanjang masa !

Pada detik terakhir ini saya ingin menulis kepada anda sbb.:

- Saya merasa berterima-kasih sekali dan menyatakan kesanggupan untuk pergi melaksanakan tugas melakukan pertemuan langsung dengan teman-teman kita dari Jaringan Organisasi Clandestine di lokasi-lokasi daerah Babulo sesuai dengan waktu yang telah ditentukan untuk tanggal 1 dan 10 Juli mendatang, dimana mulai saat itu kami akan berusaha mendatangi lokasi itu dari 5(lima) ke 5 (lima) hari hingga bertemu dengan petugas/Stafet yang bernama Loi-Kili yang dikirim oleh Pimpinan Sadia setempat. Mereka (teman-teman kita) telah berada di Lokasi itu mulai tanggal 1 s/d 10 Juni menunggu kehadiran kita dan kemudian pulang lagi secara sia-sia karena kita tidak datang.
- Hati-hati dan waspada agar jangan sampai meninggalkan jejak kaki di sekitar Lokasi itu sebagai tindakan menghindari rasa kecurigaan dari pihak musuh. Jikalau kami tidak cepat mewujudkan pertemuan dengan mereka secara langsung, maka kami akan berhubungan lagi lebih lanjut untuk melakukan kordinasi secara lebih mantap.

Sementara dapat saya sampaikan bahwa mereka (teman-teman kita) mungkin akan mengusulkan suatu pertemuan langsung dengan anda.

Bersama ini saya kirimkan juga beberapa barang untuk anda berdua (Ika) bersama pemuda tercinta itu, tolong dibagikan secara merata dan kekeluargaan.

Catatah :
Ada musuh sedang mendekati, maka tulisan ini dibuat secara tidak rapi, untuk itu saya mohon maaf.

Pelukan dari,
ttd,

(________________)

Diterima pada tanggal 25 Juli 1990.
(Tulisan sebelah kanan atas).

---------------------------------- Selesai ------------------

Diterjemahkan pada tanggal 14 Agustus 1990.

"NRM"

Camº Aiquei Soladoe

Os meus muito respeitosos cumprimentos com votos de boa vigilância e longa vida!

Tenho várias questões para lhe expôr, porém, a situação não me dispôs de tempo para apresentar-lhe neste papel. Talvez noutras situações estarei capaz de pôr-lhe-ei a mão caso estaremos ainda em vida, mas se for ao contrário, porque estamos sempre sob a promessa de contra-guerrilha, paciência!!..

Por hoje só tenho de enviar-lhe coisinhas de nada, mas espero que chegará às suas mãos.

— Quanto às questões de trabalho está a ser coordenado com o cmdt Biku ele exporá ao seu conhecimento, além de coordenação entre nós foi já também orientado por Camº TD. Por isso não tenho nada por realçar.

— A nossa situação bem como algumas informações relacionadas à situação de TR lá vão de boca em boca dos nossos combatentes que sem dúvida haverá de chegar

Tomei conhecimento
7/8/90

- Assim vou dar por terminar ainda, renovando os meus melhores e sinceros cumprimentos e abraços fraternais!

A luta continua!

Pátria ou Morte, Resistir é vencer.

TL aos 30/7/90

Falur

abraços

(Terjemahan Dokumen GPK).

" C . N. R. M. "

Kepada,

Sdr. Seperjuangan
Aiquei Saladoe
di -
Tempat.-

Salam hormat, harapan panjang umur dan agar selalu berwaspada !

Saya mempunyai banyak masalah untuk disampaikan kepada anda, tetapi karena keadaan saat ini tidak memungkinkan untuk dapat diuraikan semua dalam selembar kertas ini. Mungkin pada suatu kesempatan yang lain di masa-masa mendatang saya akan dapat menyampaikan semua masalah yang dimaksud bilamana kita masih memiliki hidup di tangan, jikalau sebaliknya karena situasi contra-gerilya memaksakan maka sudah barang tentu kita harus tabah saja! ...

Untuk saat sekarang ini saya hanya bisa mengirimkan beberapa barang yang hampir tidak berarti apa-apa, diharapkan barang-barang itu akan tiba di tangan anda.

Mengenai masalah tugas dan kegiatan dinas sedang dalam kordinasi dengan Komandan Biru, dialah yang akan dapat menyampaikan kepada anda. Selain kordinasi antara kami juga sudah diarahkan oleh Saudara TD. Oleh karenanya saya merasa tidak ada sesuatu untuk dibicarakan lagi.

Keadaan kita dalam informasi-informasi yang berkaitan dengan situasi Timor Timur sudah disebar-luaskan dari mulut ke mulut - para anggota , yang sudah barang tentu(pasti)akan sampai pada diri anda.

Sampai disini saya mengakhiri pembicaraan kita, sekali lagi saya menyampaikan salam hormat dan pelukan persaudaraan!

Perjuangan tetap berlanjut !
Negara atau Mati !
Melawan adalah untuk menang !

Dari,
F A L U R

Timor Timur, 30 Juli 1990.

------------------------------ S e l e s a i ------------------

Catatan :

Diterjemahkan pada tanggal 14 Agustus 1990 di Gedung PT Nusra Bakti- Dili Timor Timur.